

PT Indonesia Infrastructure Finance

Laporan keuangan
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Financial statements

***As of December 31, 2019 and for the year then ended
with independent auditors' report***

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	2-3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-121	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE YEAR ENDED**

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Reynaldi Hermansjah |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Prosperity Building Lantai 53-55 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat rumah/ <i>Domicile address</i> | : Jl. Mertilang I Blok JE.6/27, Pondok Pucung, Pondok Aren,
Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone numbers</i> | : +62 21 5082 6600 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Devi Pradnya Paramita |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Prosperity Building Lantai 53-55 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat rumah/ <i>Domicile address</i> | : Apt. Taman Rasuna U.06-08-H |
| Nomor telepon/ <i>Phone numbers</i> | : +62 21 5082 6600 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur Keuangan/ <i>Chief Financial Officer</i> |

menyatakan bahwa/*declare that:*

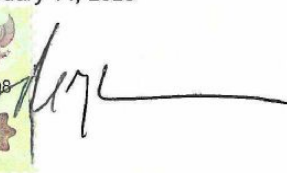
- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control systems of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 14 Februari 2020/*February 14, 2020*

 Reynaldi Hermansjah Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	 Devi Pradnya Paramita Direktur Keuangan/ <i>Chief Financial Officer</i>
---	---

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

Prosperity Tower, 53rd-55th Floor
District 8, Sudirman Central Business District, Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
P +62 21 5082 6600
F +62 21 5082 6601
E info@iif.co.id

www.iif.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00081/2.1032/AU.1/09/0701-1/1/II/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indonesia Infrastructure Finance**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00081/2.1032/AU.1/09/0701-1/1/II/2020

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Indonesia Infrastructure Finance**

We have audited the accompanying financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00081/2.1032/AU.1/09/0701-1/1/II/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00081/2.1032/AU.1/09/0701-1/1/II/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indonesia Infrastructure Finance as of December 31, 2019 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

14 Februari 2020/February 14, 2020

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2.429.067	3e,3i,5,30	582.361	Cash and cash equivalents
Efek-efek	2.732.936	3e,6,30	3.302.399	Securities
Investasi saham	389.636	3e,8	364.841	Equity investments
Pinjaman diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp173.549 tahun 2019 dan Rp167.560 tahun 2018	6.232.662	3e,9,30	5.721.389	Loans - net of allowance for impairment losses of Rp173,549 in 2019 and Rp167,560 in 2018
Tagihan derivatif	44.290	3e,3s,7	76.350	Derivative receivables
Piutang bunga	62.905	10,30	41.246	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	8.593	3j,11	6.969	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	449	3q,27	11.367	Prepaid taxes
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp37.414 tahun 2019 dan Rp16.877 tahun 2018	293.507	3k,12	314.113	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp37,414 in 2019 and Rp16,877 in 2018
Aset pajak tangguhan	86.735	3q,27	79.159	Deferred tax assets
Beban tangguhan	3.658	3l,13,30	39.356	Deferred charges
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp13.056 tahun 2019 dan Rp17.092 tahun 2018	26.622	3m,14,30	33.685	Other assets - net of allowance for impairment loss of Rp13,056 in 2019 and Rp17,092 in 2018
TOTAL ASET	12.311.060		10.573.235	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas derivatif	39.670	3e,3s,7	18.150	Derivative liabilities
Utang lain-lain	8.728	3f,15,30	8.373	Other payables
Utang pajak	1.676	3q,27	4.751	Taxes payable
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	37.985	3f,16,30	30.352	Accrued expenses and other liabilities
Pendapatan diterima dimuka	4.388	18	2.904	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	26.327	3r,28	18.734	Employee benefits obligation
Pinjaman diterima	4.713.745	3f,19,30	3.591.557	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	2.183.064	3f,17,30	1.725.765	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	3.142.918	3f,20,30	3.037.409	Subordinated loans
Total Liabilitas	10.158.501		8.437.995	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar 2.000.000 saham				Authorized 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.000.000 saham	2.000.000	21	2.000.000	Subscribed and paid up 2,000,000 shares
Tambahan modal disetor	29.800	22	29.800	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	5.336	3e,6	(27.860)	Other comprehensive income - net of tax
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(29.752)	3f,7	-	Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	26.465	22	26.465	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	120.710		106.835	Unappropriated
Total Ekuitas	2.152.559		2.135.240	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12.311.060		10.573.235	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan bunga	786.371	3e,3p,23,30	730.519	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	37.490	3p,24,30	30.849	Provision and commission income
Keuntungan/(kerugian) yang direalisasi dari penjualan efek-efek	4.067	3e,3p,6,30	(881)	Realized gain/(loss) on sale of securities
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	8.059	3p,30	12.409	Advisory income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan investasi saham	1.010	8	-	Realized gain from sale of equity investment
Keuntungan yang direalisasi dari transaksi derivatif	5.781	3e,3s,30	45.534	Realized gain from derivative transactions
Kerugian selisih kurs	(16.589)	3c	(48.912)	Loss from foreign exchange
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi saham	24.795	3e,3h,8	(65.552)	Unrealized gain/(loss) from changes in fair value of equity investments
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar opsi saham	(22.655)	3e,3s,8	66.946	Unrealized (loss)/gain from changes in the fair value of shares option
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar transaksi derivatif	8.745	3e,3s	(8.745)	Unrealized gain/(loss) from changes in fair value of derivative transactions
Pendapatan lainnya	728	3p	2.764	Other income
Total Pendapatan	837.802		764.931	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga	(626.153)	3p,26,30	(632.844)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(174.200)	3o,3p,25	(151.442)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(5.045)	3e,9,14	(27.342)	Provision for impairment losses
Total Beban	(805.398)		(811.628)	Total Expenses
LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	32.404		(46.697)	INCOME/(LOSS) BEFORE TAX EXPENSE
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK	(16.428)	3q,27	3.749	TAX (EXPENSE)/BENEFIT
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	15.976		(42.948)	NET INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	33.767	3e,3h,6	(50.236)	Increase/(decrease) in fair value of available-for-sale securities
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	(39.670)	3s,7	-	Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	9.347	3q,27	1.093	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	(2.801)	3r,28	2.986	Actuarial (loss)/gain

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME: (continued)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	700	3q,27	(746)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan/(rugi) komprehensif lain	1.343	3q	(46.903)	Total other/(loss) comprehensive income
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF	17.319		(89.851)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
LABA/(RUGI) PER SAHAM				INCOME/(LOSS) PER SHARE
Dasar (dalam ribuan Rupiah)	8	3u,36	(21)	Basic (in thousands of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings*) Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/Cumulative loss on derivative for cash flow hedges-net	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2018		2.000.000	29.800	26.465	147.543	21.283	-	2.225.091	Balance as of January 1, 2018
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(42.948)	-	-	(42.948)	Net loss for the year
Keuntungan aktuarial	3r,28	-	-	-	2.240	-	-	2.240	Actuarial gain
Penurunan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	3e,3h,6	-	-	-	-	(49.143)	-	(49.143)	Decrease in fair value of available- for-sale securities
Saldo 31 Desember 2018		2.000.000	29.800	26.465	106.835	(27.860)	-	2.135.240	Balance as of December 31, 2018
Saldo 1 Januari 2019		2.000.000	29.800	26.465	106.835	(27.860)	-	2.135.240	Balance as of January 1, 2019
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	15.976	-	-	15.976	Net income for the year
Kerugian aktuarial	3r,28	-	-	-	(2.101)	-	-	(2.101)	Actuarial loss
Kenaikan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	3e,3h,6	-	-	-	-	33.196	-	33.196	Increase in fair value of available- for-sale securities
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	3e,3h,6	-	-	-	-	-	(29.752)	(29.752)	Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedge
Saldo 31 Desember 2019		2.000.000	29.800	26.465	120.710	5.336	(29.752)	2.152.559	Balance as of December 31, 2019

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial - neto setelah pajak

*) Retained earnings include actuarial gain/(loss) - net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	857.275		782.605
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi	40.696		39.949
Pembayaran kepada pemasok	(54.404)		(37.622)
Pembayaran kepada karyawan	(91.502)		(91.472)
Penerimaan pendapatan <i>advisory</i>	7.901		16.316
Pembayaran biaya pinjaman diterima dan surat utang diterbitkan	(6.453)		(16.674)
Pembayaran pajak final dan pajak penghasilan badan	(13.957)		(13.750)
Penerimaan pengembalian pajak	9.345		-
Pembayaran beban bunga	(612.442)		(536.024)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	136.459		143.328
Pinjaman diberikan kepada nasabah	(1.422.689)		(3.528.366)
Investasi saham	-		(430.393)
Penerimaan pembayaran pinjaman diberikan	832.155		3.424.687
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(454.075)		(390.744)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(586.920)		(1.229.700)
Penjualan efek-efek	1.024.457		1.003.913
Perolehan aset tetap	(173)		(40.533)
Perolehan perangkat lunak	(889)		(7.544)
Penjualan aset tetap	-		600
Arus kas netto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	436.475		(273.264)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman diterima	1.802.250		3.400.000
Penerimaan pinjaman subordinasi	300.000		300.000
Penerimaan surat utang yang diterbitkan	1.500.000	17	200.000
Pembayaran pinjaman diterima	(625.000)		(6.615.150)
Pembayaran surat utang yang diterbitkan	(1.025.000)		-
Pembayaran pinjaman subordinasi	(100.497)		(66.799)
Arus kas netto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.851.753		(2.781.949)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.834.153		(3.445.957)
			NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	12.553	3c	62.354	Impact of changes in foreign currencies exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	582.361	3i	3.965.964	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.429.067	3i	582.361	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Indonesia Infrastructure Finance ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia melalui Akta Pendirian No. 34 tanggal 15 Januari 2010, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 21503.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 2011, Tambahan No. 5123. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 43 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan atas pasal 4 ayat (3), pasal 4 ayat (4), pasal 10, pasal 11 ayat (3), pasal 13, pasal 19, pasal 22 dan pasal 23. Laporan atas perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0227487 tanggal 31 Juli 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha berikut ini:

- a. memberikan pinjaman dalam bentuk, antara lain, pinjaman senior, pinjaman subordinasi/ *mezzanine financing*, *bridge financing*, *take-out financing* dan/atau pembiayaan kembali;
- b. memberikan jaminan dalam bentuk, antara lain, pemenuhan liabilitas keuangan, *credit enhancement* dan/atau *performance bonds*;
- c. penyertaan modal;
- d. memberikan jasa dalam mencari pasar swap yang berkaitan dengan perusahaan pembiayaan infrastruktur;
- e. memberikan jasa konsultasi yang berkaitan dengan, antara lain, penilaian risiko, analisa kelayakan, struktur proyek, model pembiayaan, dan/atau pembangunan proyek; dan
- f. melakukan kegiatan pembiayaan lain yang terkait dengan proyek-proyek infrastruktur sebagaimana diizinkan oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Indonesia Infrastructure Finance (the "Company") was established under the laws of the Republic of Indonesia through Deed of Establishment No. 34 dated January 15, 2010, drawn up before Aulia Taufani, S.H., as substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21503.AH.01.01.Year 2010 dated April 28, 2010 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 11, 2011, Supplementary No. 5123. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 43 dated July 24, 2018, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the change in article 4 par. (3), article 4 par. (4), article 10, article 11 par. (3), article 13, article 19, article 22 dan article 23. Report of such changes had been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter No. AHU-AH.01.03-0227487 dated July 31, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objective of its activities is to engage in financing infrastructure projects in Indonesia.

The Company may perform the following activities to achieve its objectives:

- a. provide loans in the form of, among others, senior debts, subordinated debts/mezzanine financing, bridge financing, take-out financing and/or refinancing;
- b. provide guarantees in the form of, among others, fulfilment of financial liabilities, *credit enhancement*, and/or *performance bonds*;
- c. equity investment;
- d. provide services involving search for swap market related to infrastructure financing companies;
- e. provide consultation services related to, among others, risk assessment, feasibility analysis, project structuring, financing scheme, and/or project development; and
- f. Other financing activities related to infrastructure projects as permitted by the Minister of Finance Regulation No.100/PMK.010/2009 regarding Infrastructure Finance Company.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan kegiatannya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 tanggal 6 Agustus 2010.

Melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-2/D.05/2018 tertanggal 2 Januari 2018, Perusahaan juga telah mendapatkan persetujuan perluasan sektor infrastruktur termasuk diantaranya infrastruktur sosial.

Sejak tanggal 5 Juli 2018, kantor Perusahaan berlokasi di Prosperity Tower lantai 53-55, Sudirman Central Business District Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/
December 31,
2019**

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris Independen

M. Chatib Basri^{a)}
Rinaldi Firmansyah
Vincentius Sonny Loho

Komisaris

Richard Lyon Ranken
Lodewijk Govaerts^{b)}
Andreas Manfred Zeisler^{c)}
Bhimantara Widyajala
Rajeev Kannan
Muhamad Al Arif

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Reynaldi Hermansjah^{d)}
Harold J.D. Tjiptadaja^{e)}
Hilda Savitri
Devi Pradnya Paramita^{f)}
I Made Wiracita Tantra

- a) Pada tanggal 10 Desember 2019, Bapak Harold J.D. Tjiptadaja mengajukan pengunduran diri sebagai Direktur Perusahaan.
- b) Pada tanggal 9 Desember 2019, Bapak M. Chatib Basri mengajukan pengunduran diri sebagai Presiden Komisaris Perusahaan.
- c) Efektif sejak 1 Desember 2019, Ibu Devi Pradnya Paramita menjabat sebagai Direktur menggantikan Ibu Indrawati Darmawan.
- d) Efektif sejak 26 Juli 2019, Bapak Lodewijk Govaerts menjabat sebagai Komisaris menggantikan Bapak Robert Olivier Dolk.
- e) Efektif sejak 20 April 2019, Bapak Reynaldi Hermansjah menjabat sebagai Presiden Direktur.

1. GENERAL (continued)

The Company has obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 dated August 6, 2010.

Through Financial Service Authority Letter ("OJK") No. S-2/D.05/2018 dated January 2, 2018, the Company also obtained an approval of the expansion of infrastructure sectors including among others social infrastructure.

Since July 5, 2018, the Company's office is located at the Prosperity Tower 53th-55th floor, Sudirman Central Business District Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Key management personnel consists of the Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**31 Desember/
December 31,
2018**

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioners

M. Chatib Basri
Rinaldi Firmansyah^{a)}
Vincentius Sonny Loho^{b)}

Commissioners

Richard Lyon Ranken
Robert Oliver Dolk
Hans Juergen Hertel
Bhimantara Widyajala
Rajeev Kannan
Muhamad Al Arif

Board of Directors

President Director
Directors

I Made Wiracita Tantra^{d)}
Harold J.D. Tjiptadaja
Hilda Savitri
Indrawati Darmawan

- a) On December 10, 2019, Mr. Harold J.D. Tjiptadaja submitted resignation letter as Director of the Company.
- b) On December 9, 2019, Mr. M. Chatib Basri submitted resignation letter as President Commissioner of the Company.
- c) Effective December 1, 2019, Ms. Devi Pradnya Paramita has served as Director replacing Ms. Indrawati Darmawan.
- d) Effective July 26, 2019, Mr. Lodewijk Govaerts has served as Commissioner replacing Mr. Robert Olivier Dolk.
- e) Effective April 20, 2019, Mr. Reynaldi Hermansjah has served as President Director.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

- f) Efektif sejak 21 Maret 2019, Bapak Andreas Manfred Zeisler menjabat sebagai Komisaris menggantikan Bapak Hans Juergen Hertel.
- g) Efektif sejak 30 Oktober 2018, Bapak I Made Wiracita Tantra menjabat sebagai Pelaksana Tugas Presiden Direktur menggantikan Bapak Arisudono Soerono.
- h) Efektif sejak 4 Juni 2018, Bapak Vincentius Sonny Loho menjabat sebagai Komisaris Independen menggantikan Bapak Edwin Gerungan.
- i) Efektif sejak 13 Februari 2018, Bapak Muhamad Al Arif menjabat sebagai Komisaris menggantikan Bapak Robert Pakpahan.
- j) Efektif sejak 25 Januari 2018, Bapak Rinaldi Firmansyah menjabat sebagai Komisaris Independen menggantikan Bapak Zulkifli Zaini.

Pada tanggal 10 November 2017, Perusahaan menerima surat pengunduran diri dari Bapak Zulkifli Zaini sebagai Komisaris/Komisaris Independen Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 13 ayat (8) Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 10 Januari 2018.

Pada tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan menerima surat pengunduran diri dari Bapak Edwin Gerungan sebagai Komisaris/Komisaris Independen Perusahaan yang berlaku efektif pada tanggal 18 Maret 2018.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 24 Januari 2018 yang dibuat oleh Utiok R. Abdurrachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Bapak I Made Wiracita Tantra ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan menggantikan Bapak Wito Krisnahadi efektif sejak tanggal 5 Maret 2018. Pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0036419 tanggal 25 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 9 Februari 2018 yang dibuat oleh Utiok R. Abdurrachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Bapak Rinaldi Firmansyah diangkat sebagai Komisaris/Komisaris Independen Perusahaan menggantikan Bapak Zulkifli Zaini efektif sejak tanggal 25 Januari 2018. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0064230 tanggal 12 Februari 2018.

1. GENERAL (continued)

- f) Effective March 21, 2019, Mr. Andreas Manfred Zeisler has served as Commissioner replacing Mr. Hans Juergen Hertel.
- g) Effective October 30, 2018, Mr. I Made Wiracita Tantra has served as Interim President Director replacing Mr. Arisudono Soerono.
- h) Effective June 4, 2018, Mr. Vincentius Sonny Loho has served as Commissioner replacing Mr. Edwin Gerungan.
- i) Effective February 13, 2018, Mr. Muhamad Al Arif has served as Commissioner replacing Mr. Robert Pakpahan.
- j) Effective January 25, 2018, Mr. Rinaldi Firmansyah has served as Independent Commissioner replacing Mr. Zulkifli Zaini.

On November 10, 2017, the Company received a resignation letter from Mr. Zulkifli Zaini as the Commissioner/Independent Commissioner of the Company in accordance with Article 13 paragraph (8) of the Company's Articles of Associations which became effective on January 10, 2018.

On January 18, 2018, the Company received a resignation letter from Mr. Edwin Gerungan as Commissioner/Independent Commissioner of the Company which became effective on March 18, 2018.

Based on Decree No. 15 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 24, 2018, of Utiok R. Abdurrachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, Mr. I Made Wiracita Tantra was appointed as the Director of the Company replacing Mr. Wito Krisnahadi, effective since March 5, 2018. This change of the Company's Board of Directors was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH-01.03-0036419 dated January 25, 2018.

Based on Decree No. 7 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 9, 2018, of Utiok R. Abdurrachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, Mr. Rinaldi Firmansyah was appointed as Commissioner/Independent Commissioner of the Company replacing Mr. Zulkifli Zaini effective since January 25, 2018. This change of the Company's Board of Commissioners was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH-01.03-0064230 dated February 12, 2018.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 5 Maret 2018 yang dibuat oleh Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Bapak Muhamad Al Arif diangkat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Robert Pakpahan efektif sejak tanggal 13 Februari 2018. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0095750 tanggal 6 Maret 2018.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat oleh Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Bapak Vincentius Sonny Loho diangkat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Edwin Gerungan efektif sejak tanggal 4 Juni 2018. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0217128 tanggal 29 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan menerima surat pengunduran diri dari Bapak Arisudono Soerono sebagai Presiden Direktur Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 10 ayat (5) Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 31 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 59 tanggal 30 Oktober 2018 yang dibuat oleh Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Bapak I Made Wiracita Tantra diangkat sebagai Pelaksana Tugas Presiden Direktur Perusahaan menggantikan Bapak Arisudono Soerono efektif sejak tanggal 30 Oktober 2018. Pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0258759 tanggal 30 Oktober 2018.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

Based on Decree No. 8 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 5, 2018, of Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, Mr. Muhamad Al Arif was appointed as Commissioner of the Company replacing Mr. Robert Pakpahan effective since February 13, 2018. This change of the Company's Board of Commissioners was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH-01.03-0095750 dated March 6, 2018.

Based on Decree No. 16 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 26, 2018, of Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, Mr. Vincentius Sonny Loho was appointed as Commissioner of the Company replacing Mr. Edwin Gerungan effective since June 4, 2018. This change of the Company's Board of Commissioners was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH-01.03-0217128 dated June 29, 2018.

On July 31, 2018, the Company received a resignation letter from Mr. Arisudono Soerono as the President Director of the Company in accordance with Article 10 paragraph (5) of the Company's Articles of Associations which became effective on October 31, 2018.

Based on Decree No. 59 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 30, 2018, of Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, Mr. I Made Wiracita Tantra was appointed as the Interim President Director of the Company replacing Mr. Arisudono Soerono effective since October 30, 2018. This change of the Company's Board of Directors was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0258759 dated October 30, 2018.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 31 tanggal 21 Maret 2019 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Bapak Andreas Manfred Zeisler diangkat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Hans Juergen Hertel efektif sejak tanggal 21 Maret 2019. Pemberitahuan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0185742 tanggal 4 April 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01 tanggal 1 Maret 2019, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Bapak Reynaldi Hermansjah diangkat sebagai Presiden Direktur Perusahaan menggantikan Bapak I Made Wiracita Tantra yang menjabat sebagai Pelaksana Tugas Presiden Direktur Perusahaan efektif sejak tanggal 20 April 2019. Pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Melalui surat No. AHU-AH 01.03-0132065 tanggal 5 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tanggal 14 Agustus 2019, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Bapak Lodewijk Govaerts diangkat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Robert Olivier Dolk efektif sejak tanggal 26 Juli 2019. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0313710 tanggal 14 Agustus 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 14 Agustus 2019, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui pengangkatan kembali Ibu Hilda Savitri sebagi Direktur Perusahaan dan menyetujui pengunduran diri Ibu Indrawati Darmawan sebagai Direktur Perusahaan. Pemberitahuan perubahan susunan Direktur Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0313722 tanggal 14 Agustus 2019.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

Based on Decree No. 31 of Annual General Meeting of Shareholders dated March 21, 2019, of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, Mr. Andreas Manfred Zeisler was appointed as Commissioner of the Company replacing Mr. Hans Juergen Hertel effective since March 21, 2019. This change of the Company's Board of Commissioners was acknowledged by the Minister of Law and Rights of the Republic of Inonesia through his letter No. AHU-AH-01.03-0185742 dated April 4, 2019.

Based on Decree No. 01 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 1, 2019, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, Mr. Reynaldi Hermansjah was appointed as the President Director of the Company replacing Mr. I Made Wiracita Tantra as the interim President Director of the Company effective since April 20, 2019. This change of the Company's Board of Directors was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH 01.03-0132065 dated March 5, 2019.

Based on Decree No. 10 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 14, 2019, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, Mr. Lodewijk Govaerts was appointed as Commissioner of the Company replacing Mr. Robert Olivier Dolk effective since July 26, 2019. This change of the Company's Board of Commissioners was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH-01.03-0313710 dated August 14, 2019.

Based on Decree No. 11 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 14, 2019, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, approved the reappointment of Ms. Hilda Savitri as Director of the Company and approved the resignation of Ms. Indrawati Darmawan as Director of the Company. This change of the Company's Board of Directors was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-01313722 dated August 14, 2019.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 6 Desember 2019, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui pengangkatan Ibu Devi Pradnya Paramita sebagai Direktur Perusahaan menggantikan Bapak Reynaldi Hermansjah sebagai pelaksana tugas direktur keuangan Perusahaan sejak 1 Desember 2019. Pemberitahuan perubahan susunan Direktur Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0369616 tanggal 6 Desember 2019.

Susunan anggota Komite Investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berasal dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 21 Maret 2018, Bapak Asep Hikmat diangkat sebagai anggota independen Komite Audit menggantikan Bapak Agus Kretarto.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Ketua Anggota	Vincentius Sonny Loho M. Chatib Basri ^{b)} Rinaldi Firmansyah
Anggota Independen	Asep Hikmat
a)	Pada tanggal 9 Desember 2019, Bapak M. Chatib Basri mengundurkan diri sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan.
b)	Efektif sejak 7 Agustus 2018, Bapak Vincentius Sonny Loho menggantikan Bapak Rinaldi Firmansyah sebagai Ketua Komite Audit.

Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Komite Pemantau Risiko	
Ketua Anggota	Rinaldi Firmansyah Muhamad Al Arif Lodewijk Govaerts ^{b)} Andreas Manfred Zeisler ^{c)} M. Chatib Basri ^{d)}

1. GENERAL (continued)

Based on Decree No. 1 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 6, 2019, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, approved the appointment of Ms. Devi Pradnya Paramita as Director replacing Mr. Reynaldi Hermansjah as the Interim Financial Director of the Company effective since December 1, 2019. This change of the Company's Board of Directors was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH 01.03-0369616 dated December 6, 2019.

The members of the Company's Investment Committee as of December 31, 2019 and 2018 comprised of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

On March 21, 2018, Mr. Asep Hikmat was appointed as independent member of Audit Committee replacing Mr. Agus Kretarto.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
Vincentius Sonny Loho ^{b)} M. Chatib Basri Rinaldi Firmansyah Asep Hikmat		Chairman Members Independent Member
a)	On December 9, 2019, Mr. M. Chatib Basri resigned as Member of the Company's Audit Committee.	
b)	Effective August 7, 2018, Mr. Vincentius Sonny Loho has replaced Mr. Rinaldi Firmansyah as a Chairman of Audit Committee.	

The Company's Risk Oversight Committee and Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
Rinaldi Firmansyah Muhamad Al Arif ^{b)} Robert Olivier Dolk Hans Juergen Hertel M. Chatib Basri ^{d)}		Risk Oversight Committee Chairman Members

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2019
Komite Nominasi dan Remunerasi	
Ketua	M. Chatib Basri ^{a)}
Anggota	Richard Lyon Ranken Bhimantara Widyajala ^{e)} Rajeev Kannan
a)	Efektif sejak 9 Desember 2019, Bapak M. Chatib Basri mengundurkan diri sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
b)	Efektif sejak 26 Juli 2019, Bapak Lodewijk Govaerts menggantikan Bapak Robert Olivier Dolk sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.
c)	Efektif sejak 21 Maret 2019, Bapak Andreas Manfred Zeisler menggantikan Bapak Hans Juergen Hertel sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.
d)	Efektif sejak 21 Maret 2018, Bapak Muhamad Al Arif menggantikan Bapak Bhimantara Widyajala sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.
e)	Efektif sejak 21 Maret 2018, Bapak Bhimantara Widyajala menggantikan bapak Robert Pakpahan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
f)	Efektif sejak 8 Maret 2018, Bapak M. Chatib Basri diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

Sekretaris perusahaan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Bapak Nastantio W. Hadi.

Berdasarkan surat Perusahaan No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 tanggal 30 Maret 2012, kepala divisi audit internal Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Bapak Yudi Adrial.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 98 orang dan 91 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

The Company's Risk Oversight Committee and Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2018
	Nomination and Remuneration Committee
	Chairman Members
a)	<i>Effective December 9, 2019, Mr. M. Chatib Basri resigned from his position as member of Risk Oversight Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee.</i>
b)	<i>Effective July 26, 2019, Mr. Lodewijk Govaerts has replaced Mr. Robert Olivier Dolk as a member of Risk Oversight Committee.</i>
c)	<i>Effective March 21, 2019, Mr. Andreas Manfred Zeisler has replaced Mr. Hans Juergen Hertel as a member of Risk Oversight Committee.</i>
d)	<i>Effective March 21, 2018, Mr. Muhamad Al Arif has replaced Mr. Bhimantara Widyajala as a member of Risk Oversight Committee.</i>
e)	<i>Effective March 21, 2018, Mr. Bhimantara Widyajala has replaced Mr. Robert Pakpahan as a member of Nomination and Remuneration Committee.</i>
f)	<i>Effective March 8, 2018, Mr. M Chatib Basri was appointed as a member of Risk Oversight Committee.</i>

The corporate secretary of the Company as of December 31, 2019 and 2018 is Mr. Nastantio W. Hadi.

Based on the Company's letter No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 dated March 30, 2012, the head of internal audit division of the Company as of December 31, 2019 and 2018 is Mr. Yudi Adrial.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had 98 and 91 employees, respectively (unaudited).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum obligasi

Obligasi I Tahun 2016

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 19 Juli 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-198/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 19 Desember 2019, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran medium term notes

Pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan melakukan penawaran terbatas *Medium Term Notes* I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

a. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Efektif 1 Januari 2019, Perusahaan telah menerapkan beberapa standar revisi dan interpretasi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program;
- Penyesuaian 2018 PSAK No. 26: Biaya Pinjaman;
- Amendemen 2018 PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

1. GENERAL (continued)

Bonds public offering

Bond I Year 2016

On June 29, 2016, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct a Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On July 19, 2016, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Shelf Registration Bond I Year 2019

On December 13, 2019, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-198/D.04/2019 to conduct a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On Desember 19, 2019, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Medium term notes offering

On October 24, 2018, the Company conducted a limited offering on Indonesia Infrastructure Finance Medium Term Notes I Year 2018 with a nominal amount of Rp200,000.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. Changes in accounting policies and disclosure

Effective on January 1, 2019, the Company has applied revised standard and interpretations which are relevant to the Company, as follows:

- Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration;
- IFAS No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments;
- Amendments to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Settlement Plan;
- Annual Improvement 2018 of SFAS No. 26: Borrowing Costs;
- Amendments to SFAS No. 46: Income Taxes.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

Tidak terdapat dampak yang signifikan atas penerapan standar revisi dan interpretasi tersebut.

b. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9;
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran dimuka dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15;
- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16;
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2021:

- PSAK No. 22 (Amandemen 2019): Kombinasi Bisnis, yang diadopsi dari IFRS 3.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)

There was no significant impact on the adoption of these revised standards and interpretations.

b. Accounting standards issued but not yet
effective

The standards and interpretations that are issued by the Board of Financial Accounting Standards, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2020:

- SFAS No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9;
- Amendment to SFAS No. 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15;
- SFAS No. 73: Leases, adopted from IFRS 16;
- SFAS No. 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures;
- Amendment to SFAS No. 1 and SFAS No. 25: Definition of Material.

Effective on or after January 1, 2021:

- SFAS No. 22 (Amendment 2019): Business Combinations, adopted from IFRS 3.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing yang dijabarkan kembali dengan nilai tukar pada saat tanggal awal transaksi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi 1 Dolar Amerika Serikat yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp13.901 dan Rp14.481.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

b. Financial Statements Presentation

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year profit or loss statement. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates at the dates of the initial transaction.

The conversion rate per 1 United States Dollar used by the Company as of December 31, 2019 and 2018 are Rp13,901 and Rp14,481, respectively.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vi. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - v. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vi. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

d. Transactions with Related Parties
(continued)

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan pada laporan keuangan.

All transactions with related parties, are disclosed in the financial statements.

e. Aset Keuangan

e. Financial Assets

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)

Financial assets (other than investment in sukuk)

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh konvensi pasar yang berlaku. Aset keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market convention. All financial assets are initially measured at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets classified as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

The Company's financial assets are classified into the following:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual

- *Fair value through profit or loss (FVTPL)*
- *Loans and receivables*
- *Held-to-maturity*
- *Available-for-sale*

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The management determines the classification of the financial assets at the time of the initial recognition.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held-for-trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

A financial asset is classified as held-for-trading if:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika (lanjutan):

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang bukan merupakan kontrak jaminan keuangan atau ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Perusahaan merupakan organisasi yang bidang usahanya bergerak dalam investasi aset keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan menyeluruh dalam bentuk bunga atau dividen atau perubahan dalam nilai wajarnya. Dengan kondisi ini, perusahaan dapat menetapkan investasi tersebut dalam kategori FVTPL, dengan syarat tidak memiliki hak pengendali di investasi tersebut; atau
- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"), misalnya direksi; atau
- jika merupakan kontrak *hybrid* yang terdapat satu atau lebih derivatif melekat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (lanjutan)

Fair value through profit or loss (FVTPL)
(continued)

A financial asset is classified as held-for-trading if (continued):

- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

A financial asset, other than a financial asset held-for-trading, may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- The company is an entity whose business is investing in financial assets with a view to profiting from the total return in the form of interest or dividends and changes in fair value. In this condition, such company may designate such investment at FVTPL, provided it does not hold a controlling interest; or
- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures"), for example the entity's board of directors; or
- if it is a hybrid contract containing one or more embedded derivative.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada saat awal pengakuan dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar; biaya transaksi diakui langsung pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar dan penjualan dari aset keuangan ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan masing-masing dilaporkan sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar", "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan efek-efek", "Keuntungan direalisasi dari penjualan investasi saham", dan "Keuntungan/(kerugian) yang direalisasi dari transaksi derivatif". Pendapatan bunga yang berasal dari instrumen keuangan yang diklasifikasi dalam FVTPL diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan bunga".

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang dari nasabah dan piutang dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang".

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan dikurangi dengan *upfront fee* dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan bunga".

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (lanjutan)**

Fair value through profit or loss (FVTPL)
(continued)

Financial assets included in this category are recognized initially and subsequently at fair value; transaction costs are taken directly to profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial assets are included directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "Unrealized gains/(losses) from changes in fair value", "Gain/(loss) from sale of securities", "Realized gain from sale of equity investment", and "Realized gain/(loss) from derivative transaction", respectively. Interest income on financial instruments classified at FVTPL is recognized as "Interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loans and receivables

Loans and receivables from customers and receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "Loans and receivables".

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) minus upfront fee and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is recognized as "Interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Held-to-maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets (continued)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Held-to-maturity (continued)

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- those that the group of financial assets upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;
- those that the group of financial assets are designated as available-for-sale; and
- those that meet the definition of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan bunga".

Held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less impairment. Interest income on held-to-maturity financial assets is recognized as "Interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tersedia untuk dijual

Available-for-sale

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang tidak ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Available-for-sale are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to the needs for liquidity or changes in interest rates or, exchange rates or those that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang yang diakui pada laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui pada laba rugi.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with changes in fair value recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses for debt instrument which are recognized in profit or loss. For equity instrument, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative unrealized gain or loss arising from the changes in fair value previously recognized in other comprehensive income is recognized in profit and loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan bunga". Keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Available-for-sale (continued)

Interest income is calculated using the effective interest method and recognized as "Interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in profit or loss.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and commissions paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Revenue is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired at each reporting date. Financial assets are impaired and impairment losses are incurred only where if there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the investment that can be reliably estimated.

For financial assets, the objective evidence of impairment may include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut (lanjutan):

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat penundaan dalam pelaksanaan konstruksi proyek yang dapat membuat penundaan dalam pembayaran pokok dan/atau bunga pada saat debitur beroperasi secara komersial; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan restrukturisasi keuangan.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets, the objective evidence of impairment may include (continued):

- default or delinquency in principal or interest payments; or
- delays in the project construction which could further delay the principal and/or interest payments when the debtor has commercially operated the project; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial restructuring.

Individual impairment calculation

The amount of the loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future impairment losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

If the Company assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset assessed individually, both for significant and insignificant amount, the financial asset is included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and is collectively assessed for impairment.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets (continued)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Perhitungan penurunan nilai secara individu
(lanjutan)

Individual impairment calculation (continued)

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual (AFS) yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as available-for-sale (AFS), a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Collective impairment calculation

Untuk kelompok aset keuangan tertentu yang memiliki karakteristik yang sama, akan dilakukan penurunan nilai secara kolektif. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau pihak ketiga untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

For certain categories of financial assets which have similar characteristics, the assets are assessed for impairment on a collective basis. The financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering credit segmentation and past-due status. Those characteristics are relevant to the estimated future cash flows for such group of assets which indicate the debtor or counterparty ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets (continued)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
(lanjutan)

Collective impairment calculation (continued)

Perusahaan mengelompokkan produk pembiayaan berdasarkan karakteristik risiko kredit yaitu (i) *Corporate Finance* dan (ii) *Project Finance*. *Corporate Finance* adalah pembiayaan yang diberikan kepada debitur dimana pembayaran atas pembiayaan tersebut bersumber dari operasi perusahaan secara keseluruhan maupun dari sumber lain. Sedangkan *Project Finance* adalah pembiayaan yang diberikan dengan tujuan spesifik kepada proyek tertentu dimana pembayaran hanya tergantung pada pendapatan yang berasal dari proyek tersebut jika sudah beroperasi.

The Company classifies its financing product based on the credit risk characteristic i.e. (i) *Corporate Finance* and (ii) *Project Finance*. *Corporate Finance* is a financing provided to a debtor whose source of payment will be from the operation of the company or other sources. *Project Finance* is a financing provided to a debtor for a specific project wherein the source of payment will solely depend on the revenue generated from the project when it commences its commercial operation.

Pada posisi 31 Desember 2019 dalam menghitung penurunan nilai untuk pinjaman diberikan, Perusahaan menggunakan data *Probability of Default (PD)* berdasarkan studi yang dilakukan oleh Moody's dan Standard & Poor's (S&P) dan data *Loss Given Default (LGD)* berdasarkan Basel III dan Standard & Poor's (S&P).

As of December 31, 2019 in calculating impairment of loans, the Company uses the *Probability of Default (PD)* as provided from a study by Moody's and Standard & Poor's (S&P) and *Loss Given Default (LGD)* based on Basel III and Standard & Poor's (S&P).

Sedangkan untuk tahun-tahun sebelumnya, untuk pinjaman diberikan yang diklasifikasi sebagai *Project Finance*, Perusahaan menetapkan tingkat penyisihan penurunan nilai sebesar (a) 2% dari nilai kredit jika debitur masih dalam penyelesaian konstruksi proyek dan belum beroperasi secara komersial dan menghasilkan arus kas yang berasal dari pendapatan operasi dan (b) 1% dari nilai kredit jika konstruksi proyek telah selesai dan proyek sudah beroperasi serta menghasilkan arus kas yang berasal dari pendapatan operasi.

While for prior years, for *Project Finance* loans, the Company uses an impairment rate of (a) 2% from total outstanding loan if the project construction is still in progress and the debtor has not yet commercially operated and generated cash flows from operation and (b) 1% from total outstanding loan if the construction has been completed, the project has entered into operational phase and has generated cash flows from operation.

Restrukturisasi pinjaman diberikan

Loan restructuring

Restrukturisasi pinjaman diberikan dapat meliputi penurunan suku bunga, penyesuaian waktu pembayaran, atau perpanjangan tenor.

Loan restructuring may involve decrease in interest rate, modification of term of payment, or tenor extension.

Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk pinjaman diberikan direstrukturisasi, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas pinjaman diberikan. Kerugian dari restrukturisasi pinjaman diberikan dengan cara konversi sebagian pinjaman diberikan menjadi instrumen lain, diakui hanya apabila nilai wajar instrumen keuangan yang diterima adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

The restructured loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans. Loss on loan restructuring, which involves a conversion of loan in partial into other financial instrument, is recognized only if the fair value of the financial instrument received is less than the carrying amount of the loan.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets (continued)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial instruments

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika dilakukan dalam situasi yang langka dan jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

The Company shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued. Financial assets at fair value through profit or loss could be reclassified as loans and receivables if it occurs in a rare circumstance and if they could fulfill the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Perusahaan tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity that does not fulfill certain criteria, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Company shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lain) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dihentikan pengakuannya dan diakui pada laba rugi.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity are derecognized and reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang beragunan sebesar pinjaman yang diterima.

Aset keuangan (investasi pada sukuk)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk". PSAK No. 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial assets (investment in sukuk)

The Company has applied SFAS No. 110 (Revised 2015), "Accounting for Sukuk". SFAS No. 110 establishes the recognition, measurement, presentation, and disclosures of sukuk ijarah and sukuk mudharabah transactions.

Recognition and measurement

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Company's investment. The classification of investment in sukuk comprises of:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari (lanjutan):

- Diukur pada biaya perolehan (lanjutan)

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (investment in sukuk)
(continued)

Recognition and measurement (continued)

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Company's investment. The classification of investment in sukuk comprises of (continued):

- Acquisition cost (continued)

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- Fair value through profit or loss

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- Fair value through other comprehensive income

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada hirarki sebagai berikut:

- i. harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif, atau
- ii. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam huruf (i)

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Perusahaan. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk *mudharabah* atau arus kas imbalan (*ujrah*) dari sukuk *ijarah*. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Perusahaan menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara netto dalam laba rugi.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (investment in sukuk)
(continued)

Recognition and measurement (continued)

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:

- i. quoted price (excluding any adjustment) in active market, or
- ii. other input other than quoted price included in (i)

For investment in sukuk classified as at acquisition cost and at fair value through other comprehensive income, if there is an indication of impairment, the Company measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, the Company recognize the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

Reclassification

The Company cannot change investment classification unless there is a change in the business model purpose. Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Company. The underlying contractual cash flow is the cash flow from revenue sharing and principal of sukuk *mudharabah* or benefit cash flow (*ujrah*) from sukuk *ijarah*. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Company, then the Company reconsiders the consistency of the investment purpose.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the profit or loss.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika liabilitas keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada saat awal pengakuan dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar; biaya transaksi diakui langsung pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar".

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities.

Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities is either held-for-trading or it is designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities included in this category are recognized initially and subsequently at fair value; transaction costs are taken directly to profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value of these financial liabilities are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "Unrealized gains/(losses) from changes in fair value".

Financial liabilities at amortized cost are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged or cancelled or expired.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan neto dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek, ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan dari sumber-sumber yang terpercaya seperti kuotasi harga pasar dari Bloomberg, Reuters atau dari broker. Investasi pada unit reksadana dicatat pada nilai pasar, sesuai dengan nilai bersih dari aset reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap menggunakan nilai kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia dan secara regular tersedia di bursa, dealer, broker dan harga tersebut mencerminkan harga aktual dan terbentuk melalui transaksi pasar secara regular berdasarkan "arm's length basis". Jika kriteria di atas tidak tercapai, pasar dianggap tidak aktif. Indikasi dari pasar tidak aktif adalah ketika terdapat selisih penawaran dan permintaan yang besar atau terjadi kenaikan signifikan dari selisih penawaran dan permintaan atau hanya terdapat sejumlah kecil transaksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right of offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

h. Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities, is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual fund units are stated at market value, in accordance with the net value of assets of the mutual funds at the statement of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

h. Determination of Fair Value (continued)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar, estimasi yang rasional dari nilai wajar ditentukan dengan menggunakan referensi harga pasar sekarang dari instrumen lain yang memiliki karakteristik yang sama secara substansial atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas dari aset bersih yang mendasari instrumen keuangan tersebut. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen dalam mengestimasi nilai wajar dari investasi efek-efek saham dimana harga pasar tidak tersedia. Penilaian berkala oleh jasa penilai independen dilakukan paling sedikit sekali dalam setahun.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments. The Company uses an independent valuer in the estimation of fair value of its investment in equity securities when the market price is not available. A regular valuation by the independent valuer is done at least once a year.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Perusahaan menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif.

For more complex instruments, the Company uses internally developed model, which is generally based on valuation method and technique generally recognized as industry standard. Valuation model is used primarily to value derivative contracts.

i. Kas dan Setara Kas

i. Cash and Cash Equivalents

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and unrestricted.

j. Beban Dibayar Dimuka

j. Prepaid Expenses

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

k. Property and Equipment - Direct Acquisition

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif penyusutan per tahun/ Annual depreciation rate	
Bangunan	30	3%	Building
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Komputer	4	25%	Computer
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Perabotan dan peralatan kantor	4	25%	Office furniture and fixtures

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi serta pemasangan peralatan kantor dan komputer, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Property and Equipment - Direct Acquisition
(continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or are recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

	Tarif penyusutan per tahun/ Annual depreciation rate	
Building	3%	
Vehicles	25%	
Computer	25%	
Office equipment	25%	
Office furniture and fixtures	25%	

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of the construction of and the installation of office equipment and computers are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date. Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred.

When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the year.

At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Beban Tangguhan

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang terjadi berkaitan dengan proses pemberian persetujuan kredit kepada debitur atau perolehan pinjaman yang diterima Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan secara neto dalam akun "Pinjaman diberikan" jika telah dicairkan kepada debitur atau akun "Pinjaman diterima" jika telah dicairkan oleh Perusahaan.

m. Aset Lain-lain

Aset lain-lain termasuk aset tidak berwujud yang dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud.

Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tersebut yaitu antara 4 - 5 tahun.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Deferred Charges

Deferred charges represent transaction costs incurred in relation to the process of loan approval to the debtors or borrowing obtained by the Company. The transaction costs will be presented net in "Loans" account when the loan is disbursed to the debtors or in "Fund borrowing" account when the borrowing is drawn by the Company.

m. Other Assets

Other assets include intangible assets that are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Amortization of intangible assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets which range between 4 - 5 years.

At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara *substantial* seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan metode garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan basis akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dengan metode suku bunga efektif memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya transaksi yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic method is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line method, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Recognition of Revenues and Expenses

Interest income and interest expense are recognized on accrual basis using the effective interest rate method. The calculation using the effective interest rate method takes into account all contractual terms of the financial instruments and includes any transaction costs that are directly attributable to the instruments and are an integral part of the effective interest rate.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pemberian pinjaman diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti pendapatan jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi, perencanaan model pembiayaan, pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan, dan premi atas garansi kredit yang diberikan.

Jasa *advisory* diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek-efek dan investasi saham meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan efek-efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan investasi saham.

Keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Recognition of Revenues and Expenses
(continued)

Provision and commission income related to the loan disbursement is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as income from mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme fees, commitment fee income from undrawn facilities, and credit guarantee premium.

Advisory service is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts.

Gains/(losses) on securities and equity investment consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of securities and equity investment.

Gains/(losses) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions.

Expenses are recognized when incurred.

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year, computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited immediately in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

q. Income Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same tax authority on either the same taxable entity or different taxable entities.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan/atau banding diterima.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if objected or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan bersih di laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.

r. Liabilitas Imbalan Kerja

r. Employment Benefits Obligation

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Short-term employment benefits

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits are recognized when they become due to the employees.

Liabilitas pensiun

Pension obligation

Perusahaan membukukan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan") yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti. Untuk usia pensiun normal, Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasar - kan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") which in substance represent a defined benefit plan. For normal pension scheme, the Company calculates the employee benefits under the Labor Law.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *projected unit credit*.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the projected unit credit method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- i. *Actuarial gain and losses;*
- ii. *Return on program asset, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest;*
- iii. *Every changes in asset ceiling, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest.*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan jangka panjang lainnya

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

s. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (*swap*) tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Employment Benefits Obligation
(continued)

Pension obligation (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company recognizes related restructuring costs.

Other long-term employee benefits

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the year.

s. Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, interest rate swap as part of its management activities to manage exposures to interest rate on the Company's borrowing. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

s. Derivative Financial Instruments (continued)

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada item yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Derivative Financial Instruments (continued)

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

t. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Utama dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan utama, selain dari estimasi, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Earnings per Share (continued)

Diluted earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Company's accounting policies, which is described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period where the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and believes that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management was not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on a going concern basis.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo
dan FVTPL

Manajemen telah menelaah aset keuangan Perusahaan yang dimiliki hingga jatuh tempo karena persyaratan pemeliharaan modal dan likuiditas dan telah mengkonfirmasi intensi positif Perusahaan dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo.

Manajemen juga telah mereviu klasifikasi investasi FVTPL Perusahaan dan mengkonfirmasi bahwa klasifikasi telah konsisten dengan PSAK.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Manajemen telah mereviu dan mengkonfirmasi bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan dijelaskan di bawah ini:

Pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut akan dapat dikompensasi terhadap laba fiskal untuk lima tahun mendatang sejak terjadinya. Dalam menyusun perkiraan tersebut, manajemen membuat pertimbangan sebagai asumsi yang diperlukan untuk mengestimasi laba kena pajak masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari operasi Perusahaan. Perubahan signifikan terhadap asumsi dapat secara material mempengaruhi nilai aset pajak tangguhan.

Perhitungan akumulasi rugi fiskal dan aset pajak tangguhan disajikan pada Catatan 27.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)

Held-to-maturity and FVTPL financial assets

Management has reviewed the Company's held-to-maturity financial assets in the light of its future reserve and liquidity requirements and has confirmed the Company's positive intention and ability to hold those assets to maturity.

Management has also reviewed the classification of the Company's FVTPL investment and confirmed that the classification is consistent with SFAS.

Determination of functional currency

The functional currency of the entity is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and cost.

Management has reviewed and confirmed that the Company's functional currency is Rupiah.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period are discussed below:

Deferred taxes

The Company recognizes deferred tax assets on its accumulated fiscal losses and deductible temporary differences. Management estimates the fiscal loss which can be compensated against the taxable income for the next five years. In preparing the forecast management makes judgement as to the assumptions needed to estimate the future taxable income expected to be generated from the Company's operations. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets.

Calculation of accumulated fiscal losses and deferred tax assets is disclosed in Note 27.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)

Nilai wajar investasi saham dicatat sebagai
FVTPL

Dalam menentukan nilai wajar atas investasi saham yang dicatat sebagai FVTPL dimana tidak terdapat harga pasar yang bisa diobservasi, Perusahaan menggunakan jasa penilai independen dalam perhitungan nilai wajar tersebut. Nilai wajar yang dihasilkan mungkin memiliki tingkat obyektivitas yang lebih rendah dan membutuhkan tingkat pertimbangan yang bervariasi tergantung pada akurasi dari laporan keuangan, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko-risiko lainnya yang dapat mempengaruhi nilai investasi tersebut.

Investasi saham yang dicatat sebagai FVTPL dan nilai wajarnya disajikan pada Catatan 8.

Rugi penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti objektif bahwa sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut terjadi peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan membayar piutang.

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai berdasarkan estimasi terbaik pada tanggal pelaporan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan dan mungkin akan berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan. Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 14.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)

Fair value of equity investments designated as
FVTPL

In determining the fair value for equity investments designated as FVTPL when there is no observable market price, the Company uses an independent valuer to calculate its fair value. The fair value may be less objective and requires varying degrees of judgement depending on accuracy of financial statements, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific investment.

The equity investments designated as FVTPL and its fair value are disclosed in Note 8.

Impairment loss on financial assets

The Company assesses its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the default in payment of receivables.

The Company performs assessment of the impairment amounts based on the best estimation at the reporting date. Estimating the amount and timing of future recovery requires a lot of considerations and the actual amount may differ from the estimates and as a result, actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the financial statements. The carrying amount of the Company's financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, and 14.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- i. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama,
- ii. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
- iii. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat ekonomis setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode dimana aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah dan periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 28).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)

Derivative financial instruments

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

- i. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract,*
- ii. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and*
- iii. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 12.

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others (Note 28).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kas	5	18	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	400.112	6	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.918	49.192	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.177	481	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	494	484	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	230	229	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32	32	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.382	25.365	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	1.027	13.556	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank DBS Indonesia	977	939	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	419	418	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	339	338	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	192	193	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Indonesia	189	195	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia Branch
PT Bank ANZ Indonesia	188	189	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	129	130	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	42	6	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Permata Tbk	33	20.295	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.374	2.328	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.746	911	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	1.014	1.052	PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	432	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.806	20.342	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.403	12.860	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.790	3.948	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.388	2.484	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.141	290	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank DBS Indonesia	656	685	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	433	452	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	365	91.521	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	256	28.174	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank UOB Indonesia	238	248	PT Bank UOB Indonesia
	538.922	277.343	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	509.060	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160.000	300.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	-	5.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	490.149	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	208.515	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	222.416	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
	1.890.140	305.000	
	2.429.067	582.361	
Tingkat bunga giro per tahun:			Interest rate per annum of current accounts:
Rupiah	4,00 - 7,50%	4,00 - 7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,60 - 1,00%	0,60 - 3,00%	United States Dollar
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rate per annum of time deposits:
Rupiah	5,50 - 7,75%	6,00 - 6,80%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,85 - 2,90%	0,90 - 2,55%	United States Dollar

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi
penggunaannya atau dijaminkan.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no cash
and cash equivalents that are restricted for use or
pledged as collateral.

6. EFEK-EFEK

6. SECURITIES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tersedia untuk dijual*):			Available-for-sale*):
Rupiah			Rupiah
Obligasi - Pihak ketiga	220.220	210.220	Bonds - Third party
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi - Pihak berelasi	57.690	609.700	Bonds - Related parties
Dimiliki hingga jatuh tempo*):			Held-to-maturity*):
Rupiah			Rupiah
Obligasi - Pihak berelasi	605.596	538.457	Bonds - Related parties
Obligasi - Pihak ketiga	250.000	250.000	Bonds - Third party

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Dimiliki hingga jatuh Tempo*) (lanjutan):			<i>Held-to-maturity*) (continued):</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Obligasi - Pihak berelasi	700.278	732.075	<i>Bonds - Related parties</i>
Obligasi - Pihak ketiga	639.446	711.741	<i>Bonds - Third parties</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Reksadana - Pihak ketiga**)	259.706	250.206	<i>Mutual funds - Third parties**)</i>
	2.732.936	3.302.399	

*) Termasuk obligasi sukuk yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diukur pada biaya perolehan berdasarkan PSAK No. 110 (Revisi 2015).

*) Including sukuk bonds classified as fair value through other comprehensive income and at acquisition cost based on SFAS No. 110 (Revised 2015).

**) Reksadana Penyertaan Terbatas dan Dana Investasi Infrastruktur yang memiliki jadwal pelunasan secara sekaligus atau bertahap pada tanggal pelunasan atau tanggal-tanggal pelunasan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam Kontrak Investasi Kolektif pada nilai yang telah ditentukan dalam surat komitmen pembelian unit penyertaan kepada pemegang unit penyertaan.

**) Limited Participation Mutual Fund and Infrastructure Investment Fund with repayment schedules in lump sum or on stages on repayment date or repayment dates in accordance with the agreed terms in Collective Investment Contract at the specified value in the purchase of participation unit commitment letter to the unit holders.

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of securities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019					
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah						
Sukuk						
Pihak ketiga/Third party						
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I						
XL Axiata Tahap I		28 Des./	28 Des./			
Tahun 2015 Seri D	idAAA**)	Dec. 28, 2017	Dec. 28, 2022	PT XL Axiata Tbk	226.362	220.220
Rupiah						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		11 Des./	11 Des./	PT Jasa Marga		
Senior Unsecured notes	Baa2*)	Dec. 11, 2017	Dec. 11, 2020	(Persero) Tbk	250.000	250.661
PT Marga Lingkar Jakarta		8 Nov./	8 Nov./	PT Marga Lingkar		
Senior Unsecured notes	idAAA***)	Nov. 8, 2017	Nov. 8, 2029	Jakarta	250.000	251.970
PT Bank Mandiri		21 Sep./	21 Sep./	PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk	idAAA***)	Sep. 21, 2018	Sep. 21, 2023	(Persero) Tbk	35.000	35.000
Pihak ketiga/Third parties						
PT Medco Power Indonesia		4 Jul./	4 Jul./	PT Medco		
MPI I Bonds	idA***)	Jul. 4, 2018	Jul. 4, 2025	Power Indonesia	250.000	250.000
		2 Okt./	31 Jan./	PT Wijaya Karya		
PT Wijaya Karya (persero) Tbk	Ba2*)	Oct. 2, 2019	Jan. 31, 2021	(Persero) Tbk	70.000	67.965
Reksadana/Mutual fund						
RDPT Mandiri Infrastruktur		5 Okt./	5 Jul./	PT Jasa Marga		
Ekuitas Transjawa		Oct. 5, 2018	Jul. 5, 2023	(Persero) Tbk	219.500	219.706
KIK Diinfra Toll Road		27 Jun./	27 Jun./	PT Jasa Marga		
Mandiri-001		Jun. 27, 2019	Jun. 27, 2024	(Persero) Tbk	40.000	40.000

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2019					
Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar					
Obligasi/Bonds					
Pihak berelasi/Related parties					
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI0321	Baa2*) 29 Jun./ Jun. 29, 2016	5 Mei/ May 5, 2021	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	55.604	57.690
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI22	Baa2*) 29 Mar./ Mar. 29, 2017	29 Mar./ Mar. 29, 2022	Perusahaan Penerbit SBSN	20.852	20.929
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI022	Baa2*) 20 Jul./ Jul. 20, 2016	25 Apr./ Apr. 25, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	257.169	260.434
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI022	Baa2*) 8 Des./ Dec. 8, 2016	8 Jan./ Jan. 8, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	34.753	35.166
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI22	Baa2*) 26 Jul./ Jul. 26, 2017	21 Nov./ Nov. 21, 2022	Perusahaan Penerbit SBSN	20.852	20.884
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI023	Baa2*) 26 Jul./ Jul. 26, 2017	15 Apr./ Apr. 15, 2023	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	13.901	13.925
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*) 11 Des./ Dec. 11, 2017	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	194.614	192.219
Pertamina Bond022	Baa2*) 15 Jul./Jul. 15, 2016	3 Mei/May 3, 2022	PT Pertamina (Persero)	27.802	28.723
Pertamina Bond023	Baa2*) 30 Jul./Jul. 30, 2016	20 Mei/ May 20, 2023	PT Pertamina (Persero)	125.109	127.998
Pihak ketiga/Third parties Star Energy Bond	Ba3*) 24 Apr./Apr. 24, 2018	24 Apr./ Apr. 24, 2033	PT Star Energy	693.446	639.446
				2.784.964	2.732.936

31 Desember/December 31, 2018					
Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah					
Sukuk					
Pihak ketiga/Third party					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri D	idAAA**) 28 Des./ Dec. 28, 2017	28 Des./ Dec. 28, 2022	PT XL Axiata Tbk	226.362	210.220
Obligasi/Bonds					
Pihak berelasi/Related parties					
PT Jasa Marga (Persero) Tbk Senior Unsecured notes	Baa2*) 11 Des./ Dec. 11, 2017	11 Des./ Dec. 11, 2020	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	250.000	251.358
PT Marga Lingkar Jakarta Senior Unsecured notes	idAAA**) 8 Nov./ Nov. 8, 2017	8 Nov./ Nov. 8, 2029	PT Marga Lingkar Jakarta	250.000	252.099
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA**) 21 Sep./ Sep. 21, 2018	21 Sep./ Sep. 21, 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000	35.000
Pihak ketiga/Third parties					
PT Medco Power Indonesia MPI I Bonds	idA**) 4 Jul./ Jul. 4, 2018	4 Jul./ Jul. 4, 2025	PT Medco Power Indonesia	250.000	250.000
Reksadana/Mutual fund					
RDPT Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa	5 Okt./ Oct. 5, 2018	5 Jul./ Jul. 5, 2023	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	250.000	250.206

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2019
and 2018 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2018						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar Obligasi/Bonds Pihak berelasi/Related parties						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI0321	Baa2*)	29 Jun./ Jun. 29, 2016	5 Mei/ May 5, 2021	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	318.582	325.746
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI21	Baa2*)	29 Mar./ Mar. 29, 2016	29 Mar./ Mar. 29, 2021	Perusahaan Penerbit SBSN	152.051	150.526
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI22	Baa2*)	29 Mar./ Mar. 29, 2017	29 Mar./ Mar. 29, 2022	Perusahaan Penerbit SBSN	21.722	21.833
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI022	Baa2*)	20 Jul./Jul. 20, 2016	25 Apr./ Apr. 25, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	267.899	272.700
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI022	Baa2*)	8 Des./Dec. 8, 2016	8 Jan./Jan. 8, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	36.203	36.836
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI22	Baa2*)	26 Jul./Jul. 26, 2017	21 Nov./ Nov. 21, 2022	Perusahaan Penerbit SBSN	21.722	21.767
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI023	Baa2*)	26 Jul./Jul. 26, 2017	15 Apr./ Apr. 15, 2023	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	14.481	14.512
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	11 Des./Dec.11, 2017	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	202.734	199.958
Pertamina Bond022	Baa2*)	15 Jul./Jul. 15, 2016	3 Mei/May 3, 2022	PT Pertamina (Persero)	28.962	30.307
Pertamina Bond021	Baa2*)	15 Jul./Jul. 15, 2016	23 Mei/ May 23, 2021	PT Pertamina (Persero)	130.329	133.428
Pertamina Bond023	Baa2*)	30 Jul./Jul. 30, 2016	20 Mei/ May 20, 2023	PT Pertamina (Persero)	130.329	134.162
Pihak ketiga/Third parties Star Energy Bond	Ba3*)	24 Apr./Apr 24, 2018	24 Apr./ Apr. 24, 2033	PT Star Energy	711.741	711.741
					3.298.117	3.302.399

*) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat internasional yang dikeluarkan Moody's untuk Pemerintah Indonesia, obligasi global Wijaya Karya, Jasa Marga, Pertamina dan Star Energy.

**) Sukuk XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri D merupakan *underlying* dari reksa dana dimana Perusahaan sebagai satu-satunya pihak yang memiliki unit reksa dana tersebut.

**) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan Pefindo.

*) Ratings for securities are based on international rating issued by Moody's for the Government of the Republic of Indonesia, global bonds of Wijaya Karya, Jasa Marga, Pertamina, and Star Energy.

**) Sukuk XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri D is the underlying security of mutual fund, whereas the Company is the only party who holds the mutual fund unit.

**) Ratings for securities are based on rating issued by Pefindo.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2019
Tingkat bunga per tahun	
Rupiah	7,50 - 10,75%
Dolar Amerika Serikat	3,30 - 6,75%

Selama tahun 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan penjualan sejumlah efek-efek dan membukukan keuntungan/(kerugian) neto masing-masing sebesar Rp4.067 dan (Rp881) yang dicatat pada laporan laba rugi.

Lain-lain

Mutasi keuntungan/(kerugian) belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal	(27.860)	21.283
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar	33.767	(50.236)
Efek pajak	(571)	1.093
Saldo akhir	5.336	(27.860)

Pada bulan Oktober 2019, April 2019 dan Oktober 2018, terdapat pembelian kembali Star Energy Bond masing-masing sebesar USD1.900.000, USD1.250.000 dan USD850.000 oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada bulan Maret 2018, terdapat pembelian kembali *Unsecured Notes Pratama Agung Senior* oleh penerbit sejumlah USD10.000.000 sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan reklasifikasi beberapa efek-efek tersedia untuk dijual menjadi dimiliki hingga jatuh tempo dengan jumlah nominal sebesar USD50.000.000 dan Rp500.000.

Nilai tercatat dan nilai wajar untuk efek-efek yang telah direklasifikasi masing-masing sebesar Rp1.237.909 dan Rp1.190.461 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp1.235.532 dan Rp1.157.171 pada tanggal 31 Desember 2018 dan kerugian nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp1.118 dan Rp1.492 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

6. SECURITIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat bunga per tahun		Interest rate per annum
Rupiah	7,50 - 10,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,30 - 6,75%	United States Dollar

In 2019 and 2018, the Company sold some of its securities and booked net gain/(loss) of Rp4,067 and (Rp881) respectively, which was recorded in the statement of profit or loss.

Others

Movements of unrealized gain/(loss) on available-for-sale securities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	21.283	Beginning balance
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar	(50.236)	Increase/(decrease) in fair value
Efek pajak	1.093	Tax effect
Saldo akhir	(27.860)	Ending balance

In October 2019, April 2019 and October 2018, the issuer repurchased Star Energy Bond of USD1,900,000, USD1,250,000 and USD850,000, respectively, in accordance with the bond issuance terms.

In March 2018, the issuer repurchased *Unsecured Notes Pratama Agung Senior* amounting to USD10,000,000 in accordance with the bond issuance terms.

In 2018, the Company reclassified some of available-for-sale securities into held-to-maturity securities with total nominal amounting to USD50,000,000 and Rp500,000.

The carrying value and fair value of reclassified securities amounting to Rp1,237,909 and Rp1,190,461 as of December 31, 2019 and Rp1,235,532 and Rp1,157,171 as of December 31, 2018, respectively, and losses from fair value recognized in other comprehensive income amounted to Rp1,118 and Rp1,492 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

There were no impaired securities as of December 31, 2019 and 2018.

7. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES

The details of outstanding derivative transactions are as follows:

*) Early termination on May 31, 2019

As of December 31, 2019 and 2018, derivative transactions are not determined as hedging for accounting purposes, except for interest rate swap derivative transactions with Standard Chartered Bank as of December 31, 2019 amounting to USD100,000,000 that meets the criteria for hedge accounting to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from interest rates on its fund borrowing from International Finance Corporation as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal berakhir/ Maturity date
USD50.000.000	8 Mei/May 8, 2019	8 Mei/May 8, 2024
USD50.000.000	21 Juni/June 21, 2019	8 Mei/May 8, 2026

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan menyetujui untuk membayar pokok masing-masing sebesar USD50.000.000 dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga mengambang masing-masing LIBOR + 1,75% dan LIBOR + 1,20%. Perusahaan akan menerima pokok sebesar USD 100.000.000 dan bunga setiap 3 (tiga) bulanan dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar LIBOR.

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp29.752 disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat realisasinya.

7. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES (continued)

The Company agrees to pay principal each amounting to USD50,000,000, respectively, and quarterly interest with a floating rate at LIBOR + 1.75% and LIBOR + 1.20%, respectively. The Company will receive principal amounting to USD100,000,000 and quarterly interest with a floating rate at LIBOR.

The cumulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments - net of tax as of December 31, 2019 amounting to Rp29,752 were presented as "Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges-net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income upon its realization.

8. INVESTASI SAHAM

	31 Desember/ December 31, 2019
PT Nusantara Infrastructure Tbk	389.636
Maxpower Group Pte Ltd.	-*)
	389.636

*) Nilai wajar investasi saham ditetapkan RpNihil

PT Nusantara Infrastructure Tbk

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Metro Pacific Tollways Indonesia untuk pembelian sebanyak 1.523.567.500 lembar saham atau setara 10% kepemilikan saham di PT Nusantara Infrastructure Tbk ("PTNI") dengan harga sebesar Rp250 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan membeli dengan total harga sebesar Rp380.892.

Sebelumnya pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Opsi dengan PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). Dalam perjanjian opsi tersebut, Perusahaan akan memberikan opsi beli kepada MKI sedangkan MKI akan memberikan opsi jual kepada Perusahaan terkait dengan saham yang dimiliki Perusahaan di PTNI sebanyak 1.523.567.500 lembar saham.

8. EQUITY INVESTMENTS

	31 Desember/ December 31, 2018	
	364.841	PT Nusantara Infrastructure Tbk
	-*)	Maxpower Group Pte Ltd.
	364.841	

*) The fair value of equity investment is determined at RpNil

PT Nusantara Infrastructure Tbk

On October 8, 2018, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Metro Pacific Tollways Indonesia for the purchase of 1,523,567,500 shares or equivalent to 10% ownership of PT Nusantara Infrastructure Tbk ("PTNI") at Rp250 (full amount) per share. Total purchase price is amounting to Rp380,892.

On October 5, 2018, the Company signed an option agreement with PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). In the option agreement, the Company will give MKI a buy option while MKI will give the Company a sell option related to the PTNI's shares owned by the Company totaling 1,523,567,500 shares.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Nusantara Infrastructure Tbk (lanjutan)

Opsi beli

Perusahaan memberi opsi kepada MKI untuk mensyaratkan Perusahaan untuk, selama periode Opsi (antara 8 April 2023 - 8 Oktober 2023), menjual saham PTNI yang dimiliki oleh Perusahaan baik secara bertahap maupun sekaligus pada harga pembelian per lembar saham sebesar Rp250 (nilai penuh) ditambah premi yang memberikan tingkat pengembalian kepada Perusahaan sebesar 15% per tahun yang dihitung sejak tanggal pembelian saham hingga tanggal penutupan opsi beli.

Pada tanggal 17 sampai 21 Desember 2018, PTNI melakukan penawaran umum terbatas saham sebesar Rp495.007. Untuk mempertahankan kepemilikannya di PTNI, Perusahaan kembali melakukan pembelian 10% saham dari penawaran umum saham dengan harga Rp200 (nilai penuh) per lembar. Total pembelian saham tersebut sebesar Rp49.500.

Pada tanggal 7 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Opsi dengan PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). Dalam perjanjian opsi tersebut, Perusahaan akan memberikan opsi beli kepada MKI sedangkan MKI akan memberikan opsi jual kepada Perusahaan terkait dengan tambahan saham yang dimiliki Perusahaan di PTNI sebanyak 247.503.631 lembar saham. Dengan demikian, opsi beli MKI dan opsi jual Perusahaan atas kepemilikan saham Perusahaan di PTNI menjadi sebesar 1.771.071.131 lembar saham.

Perusahaan menetapkan investasi saham ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan menghitung nilai wajar dari investasi saham di PTNI berdasarkan harga saham terakhir yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp220 (nilai penuh) (2018: Rp206 (nilai penuh)), dan menetapkan nilai wajar dari investasi saham tersebut sebesar Rp389.636 (2018: Rp364.841) sehingga Perusahaan membukukan keuntungan yang belum direalisasi dari investasi saham sebesar Rp24.795 dan kerugian yang belum direalisasi dari investasi saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp65.552 di dalam laporan laba rugi Perusahaan.

8. EQUITY INVESTMENTS (continued)

PT Nusantara Infrastructure Tbk (continued)

Buy option

The Company gives MKI an option to require the Company, during the option period (between April 8, 2023 to October 8, 2023), to sell PTNI's shares owned by the Company on stages or lumpsum at a purchase price of Rp250 (full amount) per share plus premium which reflects an internal rate of return of 15% per annum to the Company which is calculated since the purchase date of the shares until the option closing date.

On December 17 until 21, 2018, PTNI conducted limited public right issuance with total amount of Rp495,007. To maintain its ownership in PTNI, the Company purchased additional 10% shares of the right issuance at Rp200 (full amount) per share. The Company's total purchase amount was Rp49,500.

On August 7, 2019, the Company signed an option agreement with PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). In the option agreement, the Company will give MKI a buy option while MKI will give the Company a sell option related to the PTNI's additional shares owned by the Company in PTNI amounting to 247,503,631 shares. Therefore, MKI's buy option and the Company's sell option to the Company's share ownership in PTNI totaling to 1,771,071,131 shares.

The Company designated this equity investment as financial assets that measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

As of December 31, 2019, the Company calculated the fair value of the equity investment in PTNI based on the latest stock price recorded in Indonesia Stock Exchange amounting to Rp220 (full amount) (2018: Rp206 (full amount)), and designated the fair value of those equity investment of Rp389,636 (2018: Rp364,841) which resulted the Company booked an unrealized gain from changes in fair value of equity investments of Rp24,795 and unrealized loss from changes in fair value of equity investments of Rp65,552 for the years ended December 31, 2019 and 2018 in statement of profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Nusantara Infrastructure Tbk (lanjutan)

Opsi beli (lanjutan)

Perusahaan juga menghitung nilai wajar dari opsi sebesar Rp44.290 yang dicatat sebagai tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp66.946) (Catatan 7) sehingga membukukan kerugian belum direalisasi dari nilai wajar opsi saham sebesar Rp22.655 dan keuntungan belum di realisasi dari nilai wajar opsi saham sebesar Rp66.946 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 di laporan laba rugi Perusahaan.

Maxpower Group Pte Ltd

Pada tanggal 30 Mei 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham dengan PT Maxpower Indonesia ("PTMI"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan membeli 1.525 lembar saham kelas B dengan nilai nominal USD52 per lembar atau sebesar 5,747% dari jumlah saham PTMI yang ditempatkan dan disetor. Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan membayar sebesar USD12.500.000 atas pembelian saham tersebut.

Perusahaan menetapkan investasi saham ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan juga menandatangani Akta Pertukaran Saham (*Share Exchange Deed*) ("Akta") dengan Maxpower Group Pte Ltd ("MGPL") dan PTMI dimana Perusahaan mendapatkan hak tukar atas kepemilikan saham di PTMI menjadi saham MGPL. MGPL merupakan induk perusahaan dari PTMI. Hak tukar tersebut dapat dieksekusi kapan saja setelah penandatanganan Akta ini.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mengeksekusi hak tukar atas kepemilikan saham Perusahaan di PTMI, menjadi saham MGPL. Berdasarkan hak tukar tersebut, Perusahaan mendapatkan kepemilikan saham pada MGPL sebesar 5,7844%, dengan melepaskan kepemilikan pada saham PTMI sebesar 5,747%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menetapkan nilai wajar investasi saham MGPL sebesar RpNihil dengan mempertimbangkan kinerja keuangan MGPL terkini.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EQUITY INVESTMENTS (continued)

PT Nusantara Infrastructure Tbk (continued)

Buy option (continued)

The Company also calculates the fair value of the option of Rp44,290 which are recorded as derivative receivables as of December 31, 2019 (2018: Rp66,946) (Note 7) which resulted the Company booked and unrealized loss from the fair value of share option of Rp22,655 and unrealized gain from the fair value of share option of Rp66,946 for the years ended December 31, 2019 and 2018 in the statement of profit or loss.

Maxpower Group Pte Ltd

On May 30, 2014, the Company signed a Shares Subscription Agreement with PT Maxpower Indonesia ("PTMI"). Based on the agreement, the Company subscribed 1,525 Series B shares with nominal value of USD52 per share or equivalent to 5.747% of PTMI's total subscribed and paid-up capital. On July 4, 2014, the Company paid USD12,500,000 for the shares subscription.

The Company designated this equity investment as financial assets that measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

On July 4, 2014, the Company also signed a Share Exchange Deed ("Deed") with Maxpower Group Pte Ltd ("MGPL") and PTMI where the Company receives an option to exchange its share ownership from PTMI to become MGPL shares. MGPL is a parent of PTMI. The option can be executed at any time after the signing of the Deed.

On June 30, 2016, the Company executed the option to exchange its shares in PTMI to become shares in MGPL. Based on the shares exchange, the Company obtains the share ownership of 5.7844% in MGPL and releases shares ownership of 5.747% in PTMI.

As of December 31, 2018, the Company determined the fair value of equity investment in MGPL at RpNil, considering the latest financial condition of MGPL.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Maxpower Group Pte Ltd (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Infra Daya Energi dimana Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham Perusahaan di MGPL sebesar 5,7844% kepada PT Infra Daya Energi dengan harga USD72.000 yang dananya telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018. Proses pemindahan kepemilikan saham kepada PT Infra Daya Energi berlaku efektif pada tanggal 8 Januari 2019. Sejak tanggal efektif tersebut, Perusahaan mengakui keuntungan dari penjualan saham sebesar Rp1.010 di laporan laba rugi tahun berjalan dan bukan lagi menjadi pemegang saham di MGPL.

Komitmen investasi saham

Rincian komitmen investasi saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2019		
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total
Rupiah - Pihak ketiga			
Lainnya	430.393	-	430.393
	430.393	-	430.393
	31 Desember/December 31, 2018		
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			
Energi	181.013	-	181.013
Rupiah - Pihak ketiga			
Lainnya	430.393	-	430.393
	611.406	-	611.406

8. EQUITY INVESTMENTS (continued)

Maxpower Group Pte Ltd (continued)

On December 6, 2018, the Company signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Infra Daya Energi whereby the Company sold all its share ownership of 5.7844% in MGPL to PT Infra Daya Energi with a selling price of USD72,000 which funds was received by the Company on December 31, 2018. The transfer of share ownership to PT Infra Daya Energi effective on January 8, 2019. Since the effective date, the Company recognized gain on sale of shares amounting to Rp1,010 in the current year statement of profit or loss and no longer became the shareholder of MGPL.

Equity investment commitment

Details of equity investment commitment are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019		
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total
Rupiah - Third party			
Others	430.393	-	430.393
	430.393	-	430.393
	31 Desember/December 31, 2018		
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total
United States Dollar - Third party			
Energy	181.013	-	181.013
Rupiah - Third party			
Others	430.393	-	430.393
	611.406	-	611.406

9. PINJAMAN DIBERIKAN

Pinjaman diberikan berdasarkan mata uang dan jenis kredit:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rupiah - Pihak berelasi		
Investasi	1.889.417	1.710.815
Rupiah - Pihak ketiga		
Investasi	2.939.960	2.355.858
Modal kerja	-	200.000
	4.829.377	4.266.673

9. LOANS

Loans based on currency and type of loans:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rupiah - Related parties		
Investment	1.889.417	1.710.815
Rupiah - Third parties		
Investment	2.939.960	2.355.858
Working capital	-	200.000
	4.829.377	4.266.673

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi Investasi	478.174	645.479	United States Dollar - Related parties Investment
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga Investasi	1.120.358	987.348	United States Dollar - Third parties Investment
	<u>1.598.532</u>	<u>1.632.827</u>	
	6.427.909	5.899.500	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Piutang bunga	15.306	22.245	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(37.004)	(32.796)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(173.549)	(167.560)	Allowance for impairment losses
	<u>6.232.662</u>	<u>5.721.389</u>	

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman
diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan
mengalami penurunan nilai:

The table below summarizes the loans that are not
impaired and impaired:

31 Desember/December 31, 2019				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related parties	
Pelabuhan udara	874.916	-	874.916	Airport
Telekomunikasi	448.083	-	448.083	Telecommunication
Jalan tol	413.293	-	413.293	Toll road
Energi	153.125	-	153.125	Energy
	1.889.417	-	1.889.417	
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties	
Air minum	1.267.062	-	1.267.062	Drinking water
Jalan tol	612.734	-	612.734	Toll road
Energi	278.674	432.709	711.383	Energy
Telekomunikasi	200.000	-	200.000	Telecommunication
Penunjang pelabuhan laut	148.781	-	148.781	Seaport support
	2.507.251	432.709	2.939.960	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi			United States Dollar - Related parties	
Pemeliharaan pesawat	461.710	-	461.710	Aircraft maintenance
Energi	16.464	-	16.464	Energy
	478.174	-	478.174	
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties	
Energi	611.712	79.835	691.547	Energy
Telekomunikasi	233.537	-	233.537	Telecommunication
Penunjang pelabuhan laut	195.274	-	195.274	Seaport support
	1.040.523	79.835	1.120.358	
	5.915.365	512.544	6.427.909	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):	
Piutang bunga	14.895	411	15.306	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(37.004)	-	(37.004)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.284)	(156.265)	(173.549)	Allowance for impairment losses
	5.875.972	356.690	6.232.662	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai (lanjutan):

9. LOANS (continued)

The table below summarizes the loans that are not impaired and impaired (continued):

31 Desember/December 31, 2018				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Pelabuhan udara	895.716	-	895.716	Airport
Jalan tol	161.198	-	161.198	Toll road
Telekomunikasi	492.507	-	492.507	Telecommunication
Energi	161.394	-	161.394	Energy
	1.710.815	-	1.710.815	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Air minum	1.011.580	-	1.011.580	Drinking water
Jalan tol	791.897	-	791.897	Toll road
Telekomunikasi	200.000	-	200.000	Telecommunication
Energi	181.225	196.500	377.725	Energy
Penunjang pelabuhan laut	174.656	-	174.656	Seaport support
	2.359.358	196.500	2.555.858	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi				United States Dollar - Related parties
Pemeliharaan pesawat	624.059	-	624.059	Aircraft maintenance
Energi	21.420	-	21.420	Energy
	645.479	-	645.479	
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga				United States Dollar - Third parties
Energi	365.572	329.117	694.689	Energy
Telekomunikasi	216.870	-	216.870	Telecommunication
Penunjang pelabuhan laut	75.789	-	75.789	Seaport support
	658.231	329.117	987.348	
	5.373.883	525.617	5.899.500	
Ditambah/(dikurangi):				Add/(less):
Piutang bunga	19.639	2.606	22.245	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(31.863)	(933)	(32.796)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.829)	(128.731)	(167.560)	Allowance for impairment losses
	5.322.830	398.559	5.721.389	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, umur pinjaman diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the aging of impaired loans is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
0 - 3 bulan	512.544	485.660	0 - 3 months
>3 - 6 bulan	-	10.540	>3 - 6 months
>6 - 9 bulan	-	10.540	>6 - 9 months
>9 - 12 bulan	-	5.034	>9 - 12 months
>12 bulan	-	13.843	>12 months
	512.544	525.617	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Pinjaman diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rupiah - Pihak berelasi		
Kurang dari 1 tahun	98.429	57.037
5 - 10 tahun	1.448.513	1.451.679
Lebih dari 10 tahun	342.475	202.099
Rupiah - Pihak ketiga		
1 - 2 tahun	245.844	343.171
2 - 5 tahun	1.081.603	893.963
5 - 10 tahun	711.914	647.266
Lebih dari 10 tahun	900.599	671.458
	4.829.377	4.266.673
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi		
5 - 10 tahun	478.174	645.479
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga		
1 - 2 tahun	84.757	189.124
2 - 5 tahun	458.272	546.947
5 - 10 tahun	500.190	208.200
Lebih dari 10 tahun	77.139	43.077
	1.598.532	1.632.827
	6.427.909	5.899.500
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	15.306	22.245
Biaya transaksi		
yang belum diamortisasi	(37.004)	(32.796)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(173.549)	(167.560)
	6.232.662	5.721.389

Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat kenaikan atas pinjaman diberikan yang berasal dari bunga dalam masa konstruksi ("IDC") sebesar Rp203.901 (2018: Rp75.741).

As of December 31, 2019, there is an increase in loans from interest during construction ("IDC") amounting to Rp203,901 (2018: Rp75,741).

Mutasi total pinjaman diberikan:

Movement of total loan outstanding:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	5.899.500	5.698.692	Beginning balance
Pencairan pinjaman selama tahun berjalan	1.422.689	3.528.366	Loan disbursement during the year
Penerimaan pembayaran pinjaman selama tahun berjalan	(832.155)	(3.424.687)	Loan repayment during the year
Efek selisih kurs	(62.125)	97.129	Foreign exchange effect
Saldo akhir	6.427.909	5.899.500	Ending balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	167.560
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	8.903
Efek selisih kurs	(2.914)
Saldo akhir	173.549

Perusahaan menghitung cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pinjaman diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan telah memadai.

Saldo pinjaman diberikan yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga	
Investasi	512.544
Ditambah/(dikurangi):	
Piutang bunga	411
Biaya transaksi belum diamortisasi	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(156.265)
Saldo akhir	356.690

Termasuk di dalam pinjaman diberikan merupakan pinjaman dengan perjanjian pembiayaan bersama dengan entitas lain. Keikutsertaan Perusahaan sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 6% sampai dengan 50% (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dari total pinjaman sindikasi. Risiko atas pinjaman sindikasi ditanggung secara proporsional oleh peserta kreditur.

9. LOANS (continued)

Movement of allowance for impairment losses:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	144.887	<i>Beginning balance</i>
	16.841	<i>Additional provision for the year</i>
	5.832	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir	167.560	<i>Ending balance</i>

The Company provides allowance for impairment losses based on individual and collective assessments.

As of December 31, 2019 dan 2018 there are no past due but not impaired loans.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

Restructured loans balance are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	279.742	<i>Third parties</i>
		<i>Investment</i>
		<i>Add/(less):</i>
	281	<i>Accrued interest income</i>
	(131)	<i>Unamortized transaction costs</i>
	(50.745)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Saldo akhir	229.147	<i>Ending balance</i>

Included in the loans are loans with syndication agreements with other entities. The Company's participation as a member of syndicated loans were ranging from 6% to 50% (unaudited) as of December 31, 2019 and 2018, respectively, of the total syndicated loans. Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating creditors.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Komitmen pinjaman diberikan

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah
sebagai berikut:

9. LOANS (continued)

Loan commitment

Details of loan commitment are as follows:

31 Desember/December 31, 2019				
	Komitmen yang sudah dicairkan/ <i>Commitment - drawdown</i>	Komitmen yang belum dicairkan/ <i>Commitment - undrawdown</i>	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Pelabuhan udara	874.916	-	874.916	Airport
Telekomunikasi	448.083	-	448.083	Telecommunication
Jalan tol	413.293	936.207	1.349.500	Toll road
Energi	153.125	-	153.125	Energy
	1.889.417	936.207	2.825.624	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Air minum	1.267.062	5.086	1.272.148	Drinking water
Energi	711.383	609.226	1.320.609	Energy
Jalan tol	612.734	839.017	1.451.751	Toll road
Telekomunikasi	200.000	-	200.000	Telecommunication
Penunjang pelabuhan laut	148.781	-	148.781	Seaport support
Infrastruktur sosial	-	250.000	250.000	Social Infrastructure
	2.939.960	1.703.329	4.643.289	
Dolar Amerika Serikat -				United States Dollar -
Pihak berelasi				Related parties
Pemeliharaan pesawat	461.710	-	461.710	Aircraft maintenance
Energi	16.464	-	16.464	Energy
	478.174	-	478.174	
Dolar Amerika Serikat -				United States Dollar -
Pihak ketiga				Third parties
Energi	691.547	191.600	883.147	Energy
Telekomunikasi	233.537	-	233.537	Telecommunication
Penunjang pelabuhan laut	195.274	362.045	557.319	Seaport support
	1.120.358	553.645	1.674.003	
	6.427.909	3.193.181	9.621.090	
31 Desember/December 31, 2018				
	Komitmen yang sudah dicairkan/ <i>Commitment - drawdown</i>	Komitmen yang belum dicairkan/ <i>Commitment - undrawdown</i>	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Pelabuhan udara	895.716	124	895.840	Airport
Telekomunikasi	492.507	7.493	500.000	Telecommunication
Jalan tol	161.198	165.049	326.247	Toll road
Energi	161.394	-	161.394	Energy
	1.710.815	172.666	1.883.481	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Air minum	1.011.580	685.884	1.697.464	Drinking water
Jalan tol	791.897	83.320	875.217	Toll road
Energi	377.725	160.115	537.840	Energy
Telekomunikasi	200.000	-	200.000	Telecommunication
Penunjang pelabuhan laut	174.656	-	174.656	Seaport support
	2.555.858	929.319	3.485.177	
Dolar Amerika Serikat -				United States Dollar -
Pihak berelasi				Related parties
Pemeliharaan pesawat	624.059	-	624.059	Aircraft maintenance
Energi	21.420	-	21.420	Energy
	645.479	-	645.479	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Komitmen pinjaman diberikan (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2018		
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total
Dolar Amerika Serikat -			
Pihak ketiga			
Energi	694.689	774.261	1.468.950
Telekomunikasi	216.870	72.750	289.620
Penunjang pelabuhan laut	75.789	525.544	601.333
	987.348	1.372.555	2.359.903
	5.899.500	2.474.540	8.374.040

United States Dollar -
Third parties
Energi
Telecommunication
Seaport support

Termasuk dalam total komitmen di atas adalah bunga dalam masa konstruksi ("IDC") sebesar Rp376.605 di tahun 2019 dan Rp279.941 di tahun 2018.

The total commitment above includes interest during construction ("IDC") amounting to Rp376,605 in 2019 and Rp279,941 in 2018.

Mutasi total komitmen pinjaman diberikan:

Movement of total loan commitment:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	8.374.040	8.493.145	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	2.860.484	4.043.757	Addition during the during the year
Penerimaan pembayaran pinjaman selama tahun berjalan	(832.155)	(3.424.687)	Loan repayment during the year
Pembatalan fasilitas selama tahun berjalan	(841.859)	(673.242)	Facility cancellation during the year
Efek selisih kurs	60.580	(64.933)	Foreign exchange effect
Saldo akhir	9.621.090	8.374.040	Ending balance

Pinjaman diberikan oleh Perusahaan memiliki tingkat bunga rata-rata di tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 10,07% dan 10,25% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah dan masing-masing 5,71% dan 6,42% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

The Company disbursed the loans at average interest rates in 2019 and 2018 of 10.07% and 10.25% per annum, respectively for Rupiah loans and of 5.71% and 6.42% per annum, respectively for United States Dollar loans.

Pinjaman diberikan dapat dijamin dengan agunan berupa salah satu atau kombinasi dari aset tetap, saham, mesin atau peralatan, piutang, rekening bank, jaminan perusahaan atau personal dan jaminan lain yang relevan, serta pengikatan secara hak tanggungan, gadai atau fidusia. Pada beberapa debitur, pemberian pinjaman diberikan secara sindikasi atau *club deal* dengan melibatkan minimal dua kreditur. Dalam hal ini, agunan yang diterima dilakukan pengikatan secara *pari passu* sesuai proporsi nilai fasilitas yang diberikan.

Loans may be secured by collateral in the form of one or a combination of fixed assets, shares, machinery or equipment, accounts receivable, bank accounts, personal and corporate guarantees, or other relevant guarantees as well as a binding mortgage, lien or fiduciary. For some debtors, the loans are syndicated loans or club deal involving at least two creditors. In this case, the collateral received is binded in accordance with the portion of facility amount on *pari passu* basis.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PIUTANG BUNGA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Efek-efek	59.362	38.097
Deposito berjangka	2.322	190
Transaksi derivatif	1.221	2.959
	62.905	41.246

Securities
Time deposits
Derivative transactions

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Lisensi	2.743	2.020
Program kepemilikan mobil	2.231	1.675
Bonus	757	226
Asuransi	707	789
Biaya rekrutmen	1.285	747
Sewa dan pemeliharaan	-	362
Lain-lain	870	1.150
	8.593	6.969

License
Car ownership program
Sign on bonus
Insurance
Recruitment fee
Rent and service charge
Others

12. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2019
Harga perolehan					
Bangunan	281.835	8	-	-	281.843
Kendaraan	2.704	-	-	-	2.704
Komputer	4.279	5	(88)	-	4.196
Peralatan kantor	3.151	31	(31)	-	3.151
Perabotan dan peralatan kantor	39.000	33	(6)	-	39.027
Aset tetap dalam penyelesaian	21	-	(21)	-	-
	330.990	77	(146)	-	330.921
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	4.697	9.395	-	-	14.092
Kendaraan	2.533	136	-	-	2.669
Komputer	3.056	563	-	-	3.619
Peralatan kantor	1.501	762	-	-	2.263
Perabotan dan peralatan kantor	5.090	9.681	-	-	14.771
	16.877	20.537	-	-	37.414
Nilai tercatat neto	314.113				293.507

Cost
Building
Vehicles
Computer
Office equipment
Office furniture and fixtures
Property and equipment
in progress

Accumulated depreciation
Building
Vehicles
Computer
Office equipment
Office furniture and fixtures

Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2018
Harga perolehan					
Bangunan	-	15	-	281.820	281.835
Kendaraan	2.704	-	-	-	2.704
Komputer	3.485	514	-	280	4.279
Peralatan kantor	2.247	904	-	-	3.151
Perabotan dan peralatan kantor	9.469	38.720	(9.189)	-	39.000
Aset tetap dalam penyelesaian	282.100	21	-	(282.100)	21
	300.005	40.174	(9.189)	-	330.990
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	-	4.697	-	-	4.697
Kendaraan	2.396	137	-	-	2.533
Komputer	2.289	767	-	-	3.056
Peralatan kantor	806	695	-	-	1.501
Perabotan dan peralatan kantor	7.527	6.174	(8.611)	-	5.090
	13.018	12.470	(8.611)	-	16.877
Nilai tercatat neto	286.987				314.113

Cost
Building
Vehicles
Computer
Office equipment
Office furniture and fixtures
Property and equipment
in progress

Accumulated depreciation
Building
Vehicles
Computer
Office equipment
Office furniture and fixtures

Net carrying value

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dari laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Harga jual	-
Nilai buku	-
Laba penjualan aset tetap	-

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	600	Selling price
	(578)	Book value
	22	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp5.822 (2018: Rp4.128).

As of December 31, 2019, the gross amount of property and equipment which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp5,822 (2018: Rp4,128).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Sinar Mas, yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp333.527 (2018: Rp329.714). Manajemen berpendapat bahwa perlindungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2019, property and equipment were insured with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Sinar Mas, which are third parties, against damage and loss risks with sum insured of Rp333,527 (2018: Rp329,714). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2019 and 2018.

13. BEBAN TANGGUHAN

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang dibayarkan kepada pihak ketiga berkaitan dengan proses pemberian kredit kepada nasabah dan proses pinjaman diterima oleh Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan sebagai bagian dari pinjaman diberikan atau pinjaman diterima dan kemudian diamortisasi ketika pinjaman diberikan tersebut telah disalurkan kepada debitur atau pinjaman diterima telah ditarik oleh Perusahaan.

13. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represent transaction costs paid to third parties in relation to the processing of the loan to the customers and the processing of the fund borrowings. The transaction cost will be presented as part of the loan or fund borrowings and amortized when the loan is disbursed to the debtors or the fund borrowings have been drawn by the Company.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa beban tangguhan dapat direalisasi pada kegiatan bisnis normal.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that the deferred charges are realizable in the ordinary course of business.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Perangkat lunak komputer	13.885	20.004	Computer software
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp13.056 dan Rp17.092 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	12.470	10.622	Other receivables - net of allowance for impairment loss of Rp13,056 and Rp17,092 respectively, as of December 31, 2019 and 2018
Uang jaminan	-	2.954	Security deposit
Uang muka	267	105	Advances
	26.622	33.685	

Termasuk di dalam piutang lain-lain adalah piutang
atas pendapatan komitmen terkait pinjaman yang
diberikan yang belum ditarik dan piutang
pendapatan *advisory*.

Included in other receivables are commitment income
receivables related to undrawn loan facilities and
advisory income receivables.

Perangkat lunak komputer

Computer softwares

31 Desember/December 31, 2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	41.857	617	42.474
Akumulasi amortisasi	21.853	6.736	28.589
Nilai buku neto	20.004		13.885
31 Desember/December 31, 2018			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	34.270	7.587	41.857
Akumulasi amortisasi	16.093	5.760	21.853
Nilai buku neto	18.177		20.004

Cost
Accumulated amortization
Net book value

Cost
Accumulated amortization
Net book value

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for
impairment losses on other assets is adequate.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak berelasi			Related parties
Remunerasi	81	-	Remuneration
Pihak ketiga			Third parties
Jasa profesional	4.141	2.442	Professional services
Utang bunga atas transaksi derivatif	1.396	3.350	Interest payable from derivative transaction
Dana pengembalian pinjaman diterima dimuka	-	1.790	Loan repayment fund received in advance
Lain-lain	3.110	791	Others
	8.728	8.373	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi		
Cadangan tunjangan	1.803	1.752
Beban komitmen	1.741	2.982
Bonus	13.477	-
	17.021	4.734
Pihak ketiga		
Biaya jasa profesional	12.361	14.990
Pengembangan sistem	832	597
Biaya renovasi gedung	-	3.257
Lain-lain	7.771	6.774
	20.964	25.618
	37.985	30.352

Related parties
Benefits provision
Commitment fees
Bonus

Third parties
Professional fee expense
System development
Building renovation expenses
Others

Beban komitmen kepada pihak berelasi merupakan beban komitmen atas pinjaman yang belum dicairkan oleh Perusahaan, yang diberikan oleh World Bank, melalui mekanisme Pinjaman Subordinasi melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Catatan 20 dan 30).

Commitment expenses to related parties represent commitment fees in relation to the undrawn borrowings by the Company, which provided by the World Bank, in form of Subordinated Loan through PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Notes 20 and 30).

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN

17. DEBT SECURITIES ISSUED

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016:		
Seri A		
Pihak ketiga	-	735.000
Pihak berelasi	-	90.000
Seri B		
Pihak ketiga	172.000	172.000
Pihak berelasi	78.000	78.000
Seri C		
Pihak ketiga	275.000	275.000
Pihak berelasi	150.000	150.000
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019:		
Seri A		
Pihak ketiga	911.000	-
Pihak berelasi	54.000	-
Seri B		
Pihak ketiga	342.000	-
Pihak berelasi	30.000	-
Seri C		
Pihak ketiga	163.000	-
Surat Utang Jangka Menengah:		
Pihak ketiga	-	185.000
Pihak berelasi	-	15.000
	2.175.000	1.700.000

Indonesia Infrastructure Finance Bond I
Year 2016:
A Series
Third parties
Related parties
B Series
Third parties
Related party
C Series
Third parties
Related parties

Indonesia Infrastructure Finance
Shelf Registration Bond I Phase I
Year 2019:
A Series
Third parties
Related parties
B Series
Third parties
Related party
C Series
Third parties

Medium Term Notes:
Third parties
Related parties

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(less):</i>
Biaya penerbitan belum diamortisasi	(7.794)	(2.724)	<i>Unamortized issuance costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	15.858	28.489	<i>Accrued interest expenses</i>
	2.183.064	1.725.765	

Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016

Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016.

On June 29, 2016, the Company obtained effectivity statement from Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct public offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016.

Pada tanggal 19 Juli 2016, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

On July 19, 2016, the Company received the funds from the bonds issuance totaling Rp1,500,000 which consists of:

- Seri A sebesar Rp825.000 dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun untuk tenor 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap 8,70% per tahun untuk tenor 5 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp425.000 dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun untuk tenor 7 tahun.

- *Series A amounting to Rp825,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum and tenor of 3 years;*
- *Series B amounting to Rp250,000 with a fixed interest rate of 8.70% per annum and tenor of 5 years; and*
- *Series C amounting to Rp425,000 with a fixed interest rate of 9.00% per annum and tenor of 7 years.*

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Pinjaman Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 19 Juli 2019.

The Company has fully repaid Series A Bond on its maturity date on July 19, 2019.

Obligasi Seri B dan Seri C akan dibayarkan penuh masing-masing pada tanggal 19 Juli 2021 dan 19 Juli 2023. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

The Series B and Series C Bond shall be fully repaid on July 19, 2021 and July 19, 2023, respectively. Interest is paid quarterly.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 peringkat Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 menurut Pefindo dan Fitch Rating Indonesia adalah idAAA.

As of December 31, 2019 and 2018, the Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 is rated idAAA by Pefindo and Fitch Rating Indonesia.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-198/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp965.000 dengan tingkat bunga tetap 6,75% per tahun untuk tenor 370 hari;
- Seri B sebesar Rp372.000 dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp163.000 dengan tingkat bunga tetap 7,90% per tahun untuk tenor 5 tahun.

Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C akan dibayarkan penuh masing-masing pada tanggal 28 Desember 2020, 18 Desember 2022 dan 18 Desember 2024. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2019, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idAAA.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 (continued)

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019

On December 13, 2019, the Company obtained effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-198/D.04/2019 to conduct public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019.

On December 18, 2019, the Company received the funds from the bonds issuance totaling Rp1,500,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp965,000 with a fixed interest rate of 6.75% per annum and tenor of 370 days;
- Series B amounting to Rp372,000 with a fixed interest rate of 7.75% per annum and tenor of 3 years; and
- Series C amounting to Rp163,000 with a fixed interest rate of 7.90% per annum and tenor of 5 years.

The Series A, Series B and Series C Bonds shall be fully repaid on December 28, 2020, December 18, 2022 and December 18, 2024, respectively. Interest is paid quarterly.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

As of December 31, 2019, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019 is rated idAAA by Pefindo.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure
Finance Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Surat Utang Jangka Menengah

Pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2018 sebesar Rp200.000 dengan tenor 370 hari. MTN ini memiliki tingkat bunga tetap sebesar 8,35% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018, peringkat MTN Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2018 menurut Fitch Rating Indonesia adalah idAAA.

Dalam perjanjian MTN, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan. Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan rasio Utang terhadap Modal sebesar maksimum 10 kali, dan rasio Aset lancar terhadap Kewajiban lancar tidak kurang dari 100%.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam perjanjian.

Perusahaan telah melakukan pelunasan MTN sesuai jatuh temponya pada tanggal 10 November 2019.

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan provisi yang diterima terkait pinjaman diberikan yang dananya belum ditarik oleh debitur. Pada tanggal 31 Desember 2019, pendapatan diterima dimuka adalah sebesar Rp4.388 (2018: Rp2.904).

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration
Bond I Phase I Year 2019 (continued)

For the year ended December 31, 2019, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

Medium Term Notes

On October 24, 2018, the Company issued an Indonesia Infrastructure Finance Medium Term Notes ("MTN") Year 2018 amounting to Rp200,000 with tenor of 370 days. The MTN has a fixed interest rate of 8.35% per annum.

As of December 31, 2018, the Indonesia Infrastructure Finance MTN Year 2018 is rated idAAA by Fitch Rating Indonesia.

Under the MTN agreement, the Company is obliged to fulfill certain financial covenants. The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum debt to equity ratio of 10 times and the minimum current ratio of 100%.

The Company has fulfilled all covenants and obligations according to the agreement.

The Company has fully repaid MTN on its maturity date on November 10, 2019.

18. UNEARNED REVENUE

Deferred income represents provision received related to loan receivables which have not been drawdown yet by the debtors. As of December 31, 2019 total unearned revenue amounted to Rp4,388 (2018: Rp2,904).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA

	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.350.000
Dolar Amerika Serikat	
International Finance Corporation (USD100.000.000 pada 2019)	1.390.101
	4.740.101
Ditambah/(dikurangi):	
Beban bunga masih harus dibayar	7.874
Biaya transaksi belum diamortisasi	(34.230)
	4.713.745

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp1.000.000 (Catatan 30 dan 32) yang telah dicairkan seluruhnya.

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar JIBOR 1 bulan + 1,29% per tahun dengan tenor 3 tahun.

Pada tanggal 1 November 2018, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas seluruh pokok pinjaman sebesar Rp1.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp1.500.000 (Catatan 30 dan 32).

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar JIBOR 1 bulan + 1,44% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 30 Mei 2020. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp1.500.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp3.000.000 dan USD100.000.000 yang terdiri dari pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000, kredit jangka pendek Rp500.000 dan *treasury line* sebesar USD100.000.000 (Catatan 30 dan 32).

19. FUND BORROWINGS

	31 Desember/ December 31, 2018	
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.600.000	
Dolar Amerika Serikat		
International Finance Corporation (USD100,000,000 in 2019)	-	
	3.600.000	
Add/(less):		
Accrued interest expenses	8.960	
Unamortized transaction costs	(17.403)	
	3.591.557	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I

The Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp1,000,000 (Notes 30 and 32) which has been fully drawn.

This loan has an interest rate of 1-month JIBOR + 1.29% per annum with tenor of 3 years.

On November 1, 2018, the Company early repaid the whole principal of the loan amounting to Rp1,000,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

The Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp1,500,000 (Notes 30 and 32).

This loan has an interest rate of 1-month JIBOR + 1.44% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on May 30, 2020. Interest is payable monthly.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had drawdown the loan facility amounting to Rp1,500,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

The Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp3,000,000 and USD100,000,000 which consists of special transaction loans amounting to Rp2,500,000, short term credit amounting to Rp500,000 and *treasury lines* amounting to USD100,000,000 (Notes 30 and 32).

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III (lanjutan)

Pinjaman transaksi khusus memiliki suku bunga sebesar JIBOR 1 bulan + 1,59% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 26 Oktober 2021. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman transaksi khusus masing-masing sebesar Rp1.850.000 dan Rp1.600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp500.000, yang kemudian telah dilunasi pada tanggal 11 April 2019.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Dalam perjanjian pinjaman Bank Mandiri I, II dan III tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan dan persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan rasio *leverage* sebesar maksimum 5 kali.

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi tertentu diluar kegiatan usaha normal Perusahaan dan pembatasan tertentu untuk melakukan transaksi tertentu jika Perusahaan melanggar persyaratan keuangan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

International Finance Corporation

International Finance Corporation I

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari International Finance Corporation dengan jumlah sebesar USD250.000.000 yang terdiri dari pinjaman A + MCPP (*Managed Co-lending Portfolio Program*) sebesar USD52.500.000 dan pinjaman B sebesar USD197.500.000 (Catatan 30 dan 32). Pinjaman ini telah ditarik semua oleh Perusahaan.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III (continued)

Special transaction loan has an interest rate of 1-month JIBOR + 1.59% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on October 26, 2021. Interest is payable monthly.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had drawdown the special transaction loan facility amounting to Rp1,850,000 and Rp1,600,000, respectively.

As of December 31, 2018, the Company had drawdown the short term credit facility amounting to Rp500,000, and the Company had fully repaid the short term credit facility on April 11, 2019.

The fund borrowings are unsecured.

Under Bank Mandiri I, II and III loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain financial covenants and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum leverage ratio of 5 times.

The negative covenants include requirement to obtain consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct certain transaction outside of the ordinary business activity of the Company and certain restriction to conduct certain transaction when the Company is in breach of financial covenant.

During the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

International Finance Corporation

International Finance Corporation I

The Company obtained loan facilities from International Finance Corporation amounting to USD250,000,000 which consists of A + MCPP (Managed Co-lending Portfolio Program) loans amounting to USD52,500,000 and B loans amounting to USD197,500,000 (Notes 30 and 32). The Company had fully drawn the loan facilities.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation I (lanjutan)

Pinjaman A + MCPP memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,51% per tahun dengan tenor 7 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 19 Juni 2021. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pinjaman B memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,21% per tahun dengan tenor 5 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 19 Juni 2019. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pinjaman ini telah ditarik semua oleh Perusahaan.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas seluruh pokok pinjaman sebesar USD250.000.000.

International Finance Corporation II

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari International Finance Corporation dengan jumlah sebesar USD150.000.000 yang terdiri dari pinjaman A sebesar USD15.000.000 dan pinjaman B sebesar USD135.000.000 (Catatan 30 dan 32) yang sudah ditarik semua oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pokok pinjaman yang sudah ditarik dari fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD150.000.000.

Pinjaman A memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun dengan tenor 5 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 22 Februari 2021. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pinjaman B memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,15% per tahun dengan tenor 3 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 22 Februari 2019. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pada tanggal 15 Desember 2018, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas seluruh pokok pinjaman sebesar USD150.000.000.

19. FUND BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation I (continued)

A + MCPP loans have an interest rate of 3-month LIBOR + 2.51% per annum with tenor of 7 years and a bullet repayment on June 19, 2021. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

B Loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 2.21% per annum with tenor of 5 years and a bullet repayment on June 19, 2019. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15. The facility has been fully drawdown by the Company.

On March 15, 2018, the Company early repaid the whole principal of the loan amounting to USD250,000,000.

International Finance Corporation II

The Company obtained loan facilities from International Finance Corporation amounting to USD150,000,000 which consists of A Loans amounting to USD15,000,000 and B Loans amounting to USD135,000,000 (Notes 30 and 32) which had been fully drawn by the Company.

As of December 31, 2017, principal loan drawdown from loan facilities amounted to USD150,000,000.

A Loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.55% per annum with tenor of 5 years and a bullet repayment on February 22, 2021. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

B Loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.15% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on February 22, 2019. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

On December 15, 2018, the Company early repaid the whole principal of the loan amounting to USD150,000,000.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation III

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari International Finance Corporation dengan jumlah sebesar USD150.000.000 yang terdiri dari Pinjaman A sebesar USD50.000.000, Pinjaman B1 sebesar USD50.000.000 dan Pinjaman B2 sebesar USD50.000.000 (Catatan 30 dan 32).

Pinjaman A memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,75% per tahun dengan tenor 7 tahun dan dibayarkan penuh 7 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pinjaman B1 memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,00% per tahun dengan tenor 3 tahun dan dibayarkan penuh 3 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pinjaman B2 memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,20% per tahun dengan tenor 5 tahun dan dibayarkan penuh 5 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan pembatalan pinjaman B1 dari Internasional Finance Corporation III sebesar USD50.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menarik seluruh pokok pinjaman dari Fasilitas A dan B2 masing-masing sebesar USD50.000.000.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Dalam perjanjian pinjaman IFC I, II dan III tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan afirmatif, persyaratan keuangan serta persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

No.	Deskripsi/Description	Limit
a.	Risk weighted capital adequacy ratio	12%
b.	Debt to total capitalization ratio	<=3:1
c.	Current ratio	>1.2:1

19. FUND BORROWING (continued)

International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation III

The Company obtained loan facilities from International Finance Corporation amounting to USD150,000,000 which consists of A Loans amounting to USD50,000,000, B1 Loans amounting to USD50,000,000 and B2 Loans amounting to USD50,000,000 (Notes 30 and 32).

A loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.75% per annum with tenor of 7 years and a bullet repayment 7 years after the date of the first drawdown. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

B1 loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.00% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment 3 years after the date of the first drawdown. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

B2 loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.20% per annum with tenor of 5 years and a bullet repayment 5 years after the date of the first drawdown. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

On March 14, 2019, the Company canceled the B1 loan from Internasional Finance Corporation III amounting to USD50,000,000.

On December 31, 2019, the Company has fully drawdown all principal from the loan facilities A and B2 amounting to USD50,000,000, respectively.

The fund borrowings are unsecured.

Under IFC I, II and III loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain affirmative, financial and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others, are as follows:

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation III (lanjutan)

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari International Finance Corporation untuk melakukan transaksi tertentu seperti pembagian dividen, menyediakan program insentif jangka panjang untuk karyawan, memperoleh utang keuangan berdasarkan kondisi tertentu, dan lain-lain.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

19. FUND BORROWING (continued)

International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation III (continued)

The negative covenants include requirement to obtain consent from International Finance Corporation for certain transactions such as distribution of dividend, providing long term incentive plan to employees, incur financial debts under certain conditions, etc.

During the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

20. PINJAMAN SUBORDINASI

	31 Desember/ December 31, 2019
Asian Development Bank (USD87.818.113 pada 2019 USD90.438.183 pada 2018)	1.220.760
World Bank (USD93.218.004 dan Rp600.000 pada 2019 dan USD97.712.604 dan Rp300.000 pada 2018)	1.895.824
	3.116.584
Ditambah/(dikurangi):	
Beban bunga masih harus dibayar	40.523
Biaya transaksi belum diamortisasi	(14.189)
	3.142.918

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") yang merupakan fasilitas pinjaman penerusan dengan jumlah masing-masing sebesar USD100.000.000 dari Asian Development Bank ("ADB") dan USD300.000.000 dari World Bank ("WB") (Catatan 30 dan 32).

Perusahaan menggunakan fasilitas ini untuk memperkuat struktur modal Perusahaan, serta untuk memberikan pendanaan jangka panjang bagi Perusahaan agar dapat memberikan pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang tanpa mengakibatkan ketidaksesuaian tenor antara aset dan liabilitas.

20. SUBORDINATED LOANS

	31 Desember/ December 31, 2018	
Asian Development Bank (USD87,818,113 in 2019 (USD90,438,183 in 2018)	1.309.635	
World Bank (USD93,218,004 and Rp600,000 in 2019 and USD97,712,604 and Rp300,000 in 2018)	1.714.976	
	3.024.611	
Add/(less):		
Accrued interest expenses	28.489	
Unamortized transaction costs	(15.691)	
	3.037.409	

The Company obtained subordinated loan facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") which represents channeling facilities amounting to USD100,000,000 from Asian Development Bank ("ADB") and USD300,000,000 from World Bank ("WB") (Notes 30 and 32).

The Company used this facility to strengthen its capital structure and to provide long-term funding to enable long-term financing without creating mismatch between asset and liability tenors.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari ADB adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		USD	
Penarikan 1	13 Desember/December 13, 2012	71.134.021	1 st drawdown
Penarikan 2	13 November/November 13, 2013	16.732.954	2 nd drawdown
Penarikan 3	19 November/November 19, 2013	337.886	3 rd drawdown
Penarikan 4	6 Desember/December 6, 2013	6.400.000	4 th drawdown
Penarikan 5	25 November/November 25, 2014	4.877.000	5 th drawdown
		99.481.861	

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari WB adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		USD	
Penarikan 1 - WB I	21 Desember/December 21, 2012	10.000.000	WB I - 1 st drawdown
Penarikan 2 - WB I	12 Juli/July 12, 2013	40.000.000	WB I - 2 nd drawdown
Penarikan 3 - WB I	3 Desember/December 3, 2013	22.000.000	WB I - 3 rd drawdown
Penarikan 4 - WB I	23 April/April 23, 2014	20.000.000	WB I - 4 th drawdown
Penarikan 5 - WB I	25 September/September 25, 2014	5.180.000	WB I - 5 th drawdown
Penarikan 6 - WB I	23 Juli/July 23, 2015	2.700.000	WB I - 6 th drawdown
		99.880.000	

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		IDR	
Penarikan 1 - WB II	26 Desember/December 26, 2018	300.000	WB II - 1 st drawdown
Penarikan 2 - WB II	17 Mei/May 17, 2019	300.000	WB II - 2 nd drawdown
		600.000	

Periode penarikan fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah diperpanjang dari sebelumnya tanggal 31 Desember 2013 menjadi masing-masing 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2014. Oleh karena fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah berakhir, Perusahaan tidak akan melakukan penarikan sisa fasilitas pinjaman yang belum ditarik masing-masing sebesar USD120.000 dan USD518.139.

SMI - Asian Development Bank

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI yang merupakan pinjaman penerusan dari ADB memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,45% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 September 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2034.

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

Details of drawdown of subordinated loan facilities from ADB are as follows:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		USD	
		71.134.021	1 st drawdown
		16.732.954	2 nd drawdown
		337.886	3 rd drawdown
		6.400.000	4 th drawdown
		4.877.000	5 th drawdown
		99.481.861	

Details of drawdown of subordinated loan facilities from WB are as follows:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		USD	
		10.000.000	WB I - 1 st drawdown
		40.000.000	WB I - 2 nd drawdown
		22.000.000	WB I - 3 rd drawdown
		20.000.000	WB I - 4 th drawdown
		5.180.000	WB I - 5 th drawdown
		2.700.000	WB I - 6 th drawdown
		99.880.000	

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		IDR	
		300.000	WB II - 1 st drawdown
		300.000	WB II - 2 nd drawdown
		600.000	

The availability period of the subordinated loans from WB I and ADB has been extended to March 31, 2017 and December 31, 2014, respectively, from the original expiry date of December 31, 2013. As the availability period of the subordinated loan from WB I and ADB expired, the Company did not utilize the undrawn facilities amounting to USD120,000 and USD518,139, respectively.

SMI - Asian Development Bank

The subordinated loan facility from SMI, which represents the channeling from ADB, bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.45% per annum payable semiannually on March 1 and September 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on September 1, 2014 and will mature on March 1, 2034.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

SMI - World Bank I

SMI - World Bank I

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI sebesar USD100.000.000 merupakan pinjaman penerusan dari WB yang memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,52% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Mei dan 1 November. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2033.

The subordinated loan facility from SMI of USD100,000,000 represents the channeling loan from WB which bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.52% per annum payable semiannually on May 1 and November 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on November 1, 2018 and will mature on November 1, 2033.

SMI - World Bank II

SMI - World Bank II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi yang merupakan pinjaman penerusan II dari WB dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan (*closing date*) sampai tanggal 28 Februari 2022.

On September 26, 2017, the Company and SMI had signed a Subordinated Loan Agreement which represents the channeling loan II from WB of USD200,000,000. The loan will be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent of up to USD200,000,000. The loan will mature on October 1, 2036 and has a closing date until February 28, 2022.

Pinjaman subordinasi ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

The purpose of the subordinated loan is to finance infrastructure projects in Indonesia.

Kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari SMI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut, diantaranya:

Unless prior written consent of SMI is obtained, the Company is not allowed to carry-out the following, among others:

- i. Menjamin atau bertanggung jawab atas kewajiban utang, baik kontingen atau dengan cara lain kecuali merupakan bagian dari kegiatan usaha normal Perusahaan dan tetap memenuhi persyaratan rasio *leverage* yang ditetapkan.
- ii. Mengubah tahun fiskal.
- iii. Melakukan penggabungan, pemisahan (*spin off*), konsolidasi atau reorganisasi.
- iv. Membayar kembali atau membayar dimuka. Membeli, menebus, mengganti atau melepaskan diri dari kewajiban utang apapun selain sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kredit.
- v. Melakukan tindakan yang akan menyebabkan *money laundering* (pencucian uang) dan *financing of terrorism* (pembiayaan terorisme), penipuan, atau tindakan korupsi dan praktek ilegal lainnya.
- vi. Menimbulkan utang subordinasi apapun, jika setelah timbulnya utang subordinasi tersebut rasio utang subordinasi terhadap ekuitas akan lebih besar dari 5 berbanding 1.

- i. Guarantee or become liable with respect to any indebtedness, whether contingent or otherwise, unless it is in the ordinary course of the Company's business and in compliance with the leverage ratio requirements.
- ii. Change its financial year.
- iii. Undertake any merger, spin off, consolidation or reorganization.
- iv. Repay or prepay, purchase, redeem, reimburse or discharge any of its indebtedness other than in accordance with the provisions of the Loan Agreement.
- v. Commit to any act that will cause money laundering, financing of terrorism, fraud, or other corrupt or illegal practices.
- vi. Incur any subordinated debt, if after the incurrence of such subordinated debt the ratio of subordinated debt to equity shall be greater than 5 to 1.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman subordinasi ini.

The subordinated loans are unsecured.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

SMI - World Bank II (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

SMI - World Bank II (continued)

During the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

Nama pemegang saham	31 Desember 2019 dan 2018/ December 31, 2019 and 2018		Total	Name of shareholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	600.000	30.00%	600.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Asian Development Bank	399.800	19.99%	399.800	Asian Development Bank
International Finance Corporation	399.800	19.99%	399.800	International Finance Corporation
DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH	302.400	15.12%	302.400	DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	298.000	14.90%	298.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	2.000.000	100.00%	2.000.000	

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN CADANGAN UMUM

Tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp29.800 merupakan agio saham yang dibayarkan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan tertanggal 21 Maret 2019 dan 22 Maret 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak mengalokasikan cadangan umum, dividen dan tujuan lainnya untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp15.269.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND GENERAL RESERVES

Additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp29,800 represents premium of shares paid by Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated March 21, 2019 and March 22, 2018, the Company's shareholder approved to not allocate any amount for reserve funds, dividend and other purposes for the financial year as at and for the years ended December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has provided a general reserve of Rp15,269.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BUNGA

23. INTEREST INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Pendapatan bunga pinjaman diberikan	527.378	491.797	Interest income from loans
Pendapatan bunga efek-efek	196.485	173.065	Interest income from securities
Pendapatan bunga deposito berjangka	34.007	47.411	Interest income from time deposits
Pendapatan bunga transaksi derivatif	23.982	7.510	Interest income from derivative transaction
Pendapatan bunga giro	3.724	10.736	Interest income from current accounts
Pendapatan bunga atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	795	-	Interest income from securities purchase under resale agreement
	786.371	730.519	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pendapatan bunga dari konsumen eksternal yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan bunga Perusahaan.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no interest income from external customers amounting to 10% or more of the Company's total interest income.

24. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

24. PROVISION AND COMMISSION INCOME

Pendapatan provisi dan komisi merupakan pendapatan yang berkaitan dengan pinjaman diberikan, diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi, jasa perancangan model pembiayaan, pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan, dan premi atas garansi kredit yang diberikan.

Provision and commission income represents income related to the loans, recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as *mandatory lead arranger services*, syndication, structuring of financing scheme services, commitment fee income from undrawn facilities, and credit guarantee premium.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	96.958	83.376	Salaries and benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	27.273	18.230	Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)
Jasa profesional	18.182	16.026	Professional fee
Imbalan kerja (Catatan 28)	6.012	4.414	Employee benefit (Note 28)
Sewa	4.681	9.613	Rent
Biaya bank dan kustodian	4.667	4.427	Bank and custodian charges
Akomodasi dan transportasi	3.839	3.497	Accommodation and transportation
Asuransi	2.461	2.930	Insurance
Promosi dan komunikasi	1.849	2.176	Promotion and communication
Listrik, telepon, air dan internet	1.825	2.436	Electricity, telephone, water and internet
Pelatihan dan seminar	1.159	971	Training and seminars
Perlengkapan kantor	646	781	Office supplies
Representasi	319	271	Representation
Beban pajak lain	296	309	Other tax expense
Lain-lain	4.033	1.985	Others
	174.200	151.442	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN BUNGA

26. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi			Fund borrowings subordinated loans
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	282.274	177.980	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
SMI-World Bank	107.424	61.944	SMI-World Bank
SMI-Asian Development Bank	50.186	48.466	SMI-Asian Development Bank
International Finance Corporation	42.724	188.203	International Finance Corporation
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Permata Tbk	1.006	-	PT Bank Permata Tbk
Derivatif			Derivative
Pihak ketiga			Third parties
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	24.679	14.148	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank ANZ Indonesia	758	9.148	PT Bank ANZ Indonesia
Surat utang yang diterbitkan			Debt securities issued
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.005	7.273	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Taspen (Persero)	4.420	11.731	PT Taspen (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.160	7.039	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	589	-	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia	295	-	PT Asuransi Jasa Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.209	7.821	PT Bank OCBC NISP Tbk
DJS Ketenagakerjaan program IP	2.946	7.821	DJS Ketenagakerjaan IP program
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 50	4.392	7.743	Secured Mutual Fund Mandiri Seri 50
Lain-lain	84.086	83.527	Others
	626.153	632.844	

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Lebih bayar pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
Tahun 2017	-	9.351	for 2017
Tahun 2018	296	310	for 2018
Pajak Penghasilan Pasal 23	153	-	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.706	Value Added Tax
	449	11.367	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	1.118	2.788	<i>Article 21</i>
Pasal 23	76	77	<i>Article 23</i>
Pasal 26	209	67	<i>Article 26</i>
Pasal 4(2)	3	1	<i>Article 4(2)</i>
	1.406	2.933	
Pajak lainnya	270	1.818	<i>Other tax</i>
	1.676	4.751	

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Pajak kini

Current tax

Estimasi pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari beban pajak kini, manfaat pajak tangguhan dan beban pajak final sebagai berikut:

The Company's estimated income tax for the years ended December 31, 2019 and 2018 represents current income tax expense, deferred tax benefit and final tax expense as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	32.404	(46.697)	<i>Income/(loss) before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Penghasilan tidak kena pajak - reksa dana	(4.019)	(4.211)	<i>Non-taxable income - mutual fund</i>
	28.385	(50.908)	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan program insentif jangka panjang	-	(5.108)	<i>Provision for long term incentives plan</i>
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan menurut fiskal dan komersial	4.426	4.708	<i>Difference of provision for impairment losses on loan between fiscal and commercial</i>
Akrua bonus dan tunjangan	13.984	1.344	<i>Accrued bonus and allowances</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari nilai wajar transaksi derivatif	4.792	3.260	<i>Provision for employee benefits</i>
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain menurut fiskal dan komersial	(8.745)	4.272	<i>Unrealized (loss)/gain from fair value of derivative transaction</i>
Kerugian yang direalisasi dari penjualan investasi saham	(4.036)	10.376	<i>Difference of provision for impairment losses on other receivable between fiscal and commercial</i>
Perbedaan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain menurut fiskal dan komersial	(134.639)	-	<i>Realized loss from sales of equity investment</i>
Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham	(6.200)	(2.824)	<i>Difference of depreciation of property and equipment and amortization of other assets between fiscal and commercial</i>
	(2.140)	(1.392)	<i>Changes in fair value of equity investments and shares option</i>
	(132.558)	14.636	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	(151.121)	(158.584)	Interest income subject to final tax
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	120.945	127.520	Expense related to income subject to final tax
Keuntungan dari penjualan efek-efek	(3.342)	6.267	Gain on sale of securities
Lain-lain	1.341	5.709	Others
	(32.177)	(19.088)	
Estimasi rugi fiskal tahun berjalan	(136.350)	(55.360)	Current years' estimated fiscal loss
Penyesuaian atas rugi fiskal	620	-	Adjustment for fiscal loss
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(185.800)	(130.440)	Prior year fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal	(321.530)	(185.800)	Accumulated fiscal loss
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Beban pajak final	(13.957)	(13.750)	Final tax expense
Pajak penghasilan: (Beban)/manfaat pajak tangguhan	(2.471)	17.499	Income tax: Deferred tax (expense)/benefit
	(16.428)	3.749	

Estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan/telah menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2019 dan 2018.

The Company's estimated fiscal losses for the years ended December 31, 2019 and 2018 will be/were the basis for preparing annual tax returns for 2019 and 2018.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Pajak penghasilan yang diakui dalam
penghasilan komprehensif lain:

Income tax recognized in other comprehensive
income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
(Beban)/manfaat yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: (Kenaikan)/penurunan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(571)	1.093	(Expenses)/benefit recognized in other comprehensive income: (Increase)/decrease in fair value of available-for-sale securities
Bagian efektif atas perubahan instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	700	(746)	Actuarial loss/(gain) Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedge
	9.918	-	
Total pajak yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	10.047	347	Total tax recognized in other comprehensive income

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Deferred tax assets/(liabilities)

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

Deferred tax assets as of December 31, 2019
and 2018 consists of the following:

	31 Desember/December 31, 2019				
	31 Desember/ December 31, 2018	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 31, 2019	
Akrua bonus dan tunjangan	1.235	3.496	-	4.731	Accrued bonus and allowance
Kenaikan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	466	-	(571)	(105)	Increase in fair value of available- for-sale securities
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	9.918	9.918	Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges
Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial	(677)	(1.550)	-	(2.227)	Difference of property and equipment depreciation and other assets amortization between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	(12.769)	1.107	-	(11.662)	Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain antara fiskal dan komersial	4.273	(4.273)	-	-	Difference of allowance for impairment losses for other receivable between fiscal and commercial
Kenaikan nilai wajar tagihan derivatif	2.186	(2.186)	-	-	Increase in fair value of derivative receivables

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

Deferred tax assets as of December 31, 2019
and 2018 consists of the following (continued):

31 Desember/December 31, 2019					
	31 Desember/ December 31, 2018	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 31, 2019	
Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham	(348)	(535)	-	(883)	Changes in fair value of equity investment and shares option
Penurunan nilai wajar investasi saham	33.660	(33.660)	-	-	Decrease in fair value of equity investments
Liabilitas imbalan kerja	4.683	1.198	700	6.581	Employee benefits obligation
Rugi fiskal	46.450	33.932	-	80.382	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	79.159	(2.471)	10.047	86.735	Deferred tax assets - net
31 Desember/December 31, 2018					
	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 31, 2018	
Akrual bonus dan tunjangan	899	336	-	1.235	Accrued bonus and allowance
Kenaikan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	(627)	-	1.093	466	Increase in fair value of available- for-sale securities
Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial	29	(706)	-	(677)	Difference of property and equipment depreciation and other assets amortization between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	(13.946)	1.177	-	(12.769)	Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain antara fiskal dan komersial	1.679	2.594	-	4.273	Difference of allowance for impairment losses for other receivable between fiscal and commercial
Kenaikan nilai wajar tagihan derivatif	1.118	1.068	-	2.186	Increase in fair value of derivative receivables
Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham	-	(348)	-	(348)	Changes in fair value of equity investment and shares option
Penurunan nilai wajar investasi saham	33.660	-	-	33.660	Decrease in fair value of equity investments
Program insentif jangka panjang	1.277	(1.277)	-	-	Long term incentive plan
Liabilitas imbalan kerja	4.614	815	(746)	4.683	Employee benefits obligation
Rugi fiskal	32.610	13.840	-	46.450	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	61.313	17.499	347	79.159	Deferred tax assets - net

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

c. Income tax (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2019	2018	
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	32.404	(46.697)
Penghasilan tidak kena pajak - reksa dana	(4.019)	(4.211)
	28.385	(50.908)
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(7.096)	12.727
		Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Pendapatan bunga dikenakan pajak final	37.780	39.646
		Tax effect of permanent differences:
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	(30.236)	(31.880)
		Interest income subject to final tax
Lain-lain	(2.764)	(2.994)
		Expense related to income subject to final tax
	4.780	4.772
		Others
Koreksi rugi fiskal menurut pemeriksaan pajak 2017	(155)	-
		Correction of fiscal loss due to tax assessment 2017
Jumlah (beban)/manfaat pajak penghasilan	(2.471)	17.499
		Total benefit (expense)/income tax

d. Surat Ketetapan Pajak

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan ("PPH") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2017. Hasil pemeriksaan pajak tersebut, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") dengan total lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp9.351 dan kurang bayar Pajak Penghasilan 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp7. Selain itu, berdasarkan SKPLB terdapat juga koreksi rugi fiskal badan sebesar Rp620 dari sebelumnya Rp130.440 menjadi sebesar Rp129.820. Perusahaan menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak, melakukan penyesuaian atas kompensasi kerugian yang diakui di tahun 2017 dan menerima lebih bayar jumlah tersebut pada tanggal 17 Mei 2019.

d. Tax Assessment Letter

Fiscal years 2017

On April 16, 2019, the Company received tax assessment results from the Tax Office regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and Value Added Tax ("VAT") for fiscal year 2017. Based on those tax assessment results, the Tax Office issued several Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB"), Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB"), Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") and Tax Collection Letters ("STP") with total Corporate Income Taxes overpayment of Rp9,351 and total Income Tax Article 23 and Value Added Tax underpayment of Rp7. In addition, based on the SKPLB there was also a correction of corporate fiscal loss amounting to Rp620 from Rp130,440 to Rp129,820. The Company agreed all the tax assessment results, made an adjustment for its recognized tax losses in 2017 and receipt the tax overpayment amount on May 17, 2019.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 26 September 2019, Direktorat Jenderal Pajak mengirim surat No. 00277/WPJ.30/KP.0105/RIK.SIS/2019 kepada Perusahaan, menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak akan memeriksa pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Pemeriksaan ini masih dilakukan dan belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan per 31 Desember 2019.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak dibayar dimuka dapat diterima kembali setelah hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak.

27. TAXATION (continued)

e. Tax Examination Letter

On September 26, 2019, Directorate General of Tax sent letter No. 00277/WPJ.30/KP.0105/RIK.SIS/2019 to the Company, stated that the Directorate General of Tax will examine the Company's tax for the year ended December 31, 2018. The examination is still being conducted and has not been completed until the date of the financial statements as of December 31, 2019.

f. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which is applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The prepaid taxes is refundable subject to tax audit result by the Tax Office.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Desember/ December 31, 2019
Imbalan pasca-kerja	24.767
Imbalan jangka panjang lainnya	1.560
	26.327

Perusahaan memiliki dua imbalan kerja karyawan yaitu imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya.

Pengungkapan di bawah ini merupakan komponen dari liabilitas bersih yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan dalam hubungannya dengan perhitungan liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 oleh aktuaria independen (PT Padma Radya Aktuarial) dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 Januari 2020 dan 25 Januari 2019.

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	31 Desember/ December 31, 2018	
	17.849	Post-employment benefits
	885	Other long-term benefits
	18.734	

The Company has two employee benefit plans which include post-employment benefits and other long-term benefits.

The disclosure below summarizes the components of the estimated net liabilities for employee benefits and other long-term benefit recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position in relation to the calculation of the estimated liability for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 by independent actuary (PT Padma Radya Aktuarial) in its reports dated January 27, 2020 and January 25, 2019, respectively.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Imbalan pasca-kerja

Post-employment benefits

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company recognizes post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003.

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the profit or loss in respect of the post-employment benefits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Beban jasa kini	4.439	4.879	Current service cost
Beban jasa lalu	(872)	(1.653)	Past service cost
Beban bunga	1.535	1.095	Interest cost
	5.102	4.321	

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from post-employment benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	24.767	17.849	Present value of unfunded obligation

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of post-employment benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	17.849	16.785	Beginning balance
Beban jasa kini	4.439	4.879	Current service cost
Beban jasa lalu	(872)	(1.653)	Past service cost
Beban bunga	1.535	1.095	Interest cost
Pembayaran manfaat	(985)	(271)	Benefits payment
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	2.801	(2.986)	Actuarial loss/(gain)
Saldo akhir	24.767	17.849	Ending balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Mutasi akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui di saldo laba adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	1.722
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	(2.801)
Saldo akhir	(1.079)

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan cuti besar sebanyak 30 hari kerja kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun. Cuti besar ini dapat diambil pada tahun ke-enam.

Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang berupa emas 5 gram kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun. Imbalan ini dapat diambil pada tahun ke-enam.

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Beban jasa kini	597	504
Beban bunga	79	73
Beban jasa lalu	-	(84)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	234	(400)
Saldo akhir	910	93

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal	885	1.674
Beban jasa kini	597	504
Beban bunga	79	73
Beban jasa lalu	-	(84)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	234	(400)
Pembayaran manfaat	(235)	(882)
Saldo akhir	1.560	885

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Post-employment benefits (continued)

Movements of accumulated actuarial gain/(loss) recognized in the retained earnings are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	(1.264)	Beginning balance
	2.986	Actuarial (loss)/gain
	1.722	Ending balance

Other long-term benefits

The Company provides long service leave for 30 working days to employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period. This long service leave can be taken on the sixth year.

The Company also provides long-term benefit in the form of 5 gram of gold for employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period. This benefit can be taken on the sixth year.

Amounts recognized in profit or loss in respect of the other long-term benefits are as follows:

	2019	2018	
	597	504	Current service cost
	79	73	Interest cost
	-	(84)	Past service cost
	234	(400)	Actuarial loss/(gain)
	910	93	Ending balance

Movements in the present value of other long-term benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	885	1.674	Beginning balance
	597	504	Current service cost
	79	73	Interest cost
	-	(84)	Past service cost
	234	(400)	Actuarial loss/(gain)
	(235)	(882)	Benefits payment
	1.560	885	Ending balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term benefits (continued)

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position in respect of other long-term benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	1.560	885	Present value of unfunded obligation

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya di atas dihitung dengan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefit and other long-term benefits obligation is calculated using the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto			Discount rate
Per 30 September 2019	8,00%	-	as of September 30, 2019
Per 31 Desember 2019	7,25%	8,25%	as of December 31, 2019
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56/ 5% per annum until 35 years old and decreased linearly to 0% at a 56 years old	5% per tahun hingga usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55/ 5% per annum until 35 years old and decreased linearly to 0% at 55 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	Normal retirement rate
Umur pensiun normal	56 tahun/years old	55 tahun/years old	Normal retirement age

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat gaji sebesar 1% dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini liabilitas dan imbalan jangka panjang lainnya (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change at 1% in discount rate and salary rate with all other variables held constant of the present value of benefits obligation and other long-term benefits (unaudited):

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in salary increase rate	Penurunan tingkat kenaikan gaji/ Decrease in salary increase rate	
2019	(1.536)	1.590	1.596	(1.529)	2019
2018	(863)	907	911	(859)	2018

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Berikut adalah ekspektasi pembayaran manfaat liabilitas imbalan kerja di tahun-tahun mendatang (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2019
Kurang dari satu tahun	1.316
2 - 5 tahun	13.573
6 - 10 tahun	42.205
> 10 tahun	176.988

Rata-rata tertimbang durasi dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 9,81 tahun (2018:8,93).

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Other long-term benefits (continued)

The following are expected payment periods of the benefits obligation in the future years (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2018	
	821	Less than one year
	11.145	2 - 5 years
	36.932	6 - 10 years
	148.321	> 10 years

The weighted average duration of the employment benefits obligation as of December 31, 2019 is 9.81 years (2018:8.93).

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstrakomtabel (*off-balance sheet*):

a. KOMITMEN

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Piutang komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan	4.353.933	6.717.271
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (Catatan 9)	(3.193.181)	(2.474.540)
Komitmen - neto	1.160.752	4.242.731

b. KONTINJENSI

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Liabilitas kontinjensi		
Garansi kredit diberikan (Catatan 32)	(269.236)	(289.591)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following accounts represent accounts which are recorded as off-balance sheet:

a. COMMITMENTS

Commitment receivable
Unused borrowing
facilities granted
Commitment payable
Unused loan
facilities granted
(Note 9)
Commitment - net

b. CONTINGENCIES

Contingent payables
Credit guarantees issued
(Note 32)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity, Beban Tanggahan/Deferred Charges, Pinjaman subordinasi/Subordinated loans, Pendapatan jasa advisory/Advisory income, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Beban bunga/Interest expense
Asian Development Bank ("ADB")	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity, Pinjaman subordinasi/Subordinated loans, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Beban bunga/Interest expense
International Finance Corporation ("IFC")	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity, Pinjaman diterima/Fund borrowing, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Beban bunga/Interest expense
DEG - Deutsche Investition - Und Entwicklungsgesellschaft mbH ("DEG").	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity, Utang lain-lain/Other payable.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder	Efek-efek/Securities, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income, Keuntungan/(kerugian) yang direalisasi dari penjualan efek-efek/Realized gain/(loss) from sale of securities, Kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual/Increase/(decrease) in fair value of available for sale securities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman diterima/Fund borrowing, Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Efek-efek/Securities, Surat utang yang diterbitkan/Debt securities issued, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Surat utang yang diterbitkan/Debt securities issued, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense
PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk/previously PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	Dikendalikan Sumitomo Mitsui Banking Corporation/Controlled by Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut (lanjutan):

30. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Dimiliki dan dikendalikan pemegang saham Perusahaan/ <i>Owned and controlled by the shareholder of the Company</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Shareholder of the Company</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i>
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Brantas Adya Surya Energi	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut (lanjutan):

30. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Utama Karya (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i>
PT Taspen (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i>
PT PP Energi	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i>
PT Pertamina (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Keuntungan/(Kerugian) yang direalisasi dari penjualan efek-efek/ <i>Realized gain/(loss) from sale of securities</i> .
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pinjaman diberikan/ <i>Loan</i> .
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i>
PT Waskita Sangir Energi	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT LEN Telekomunikasi Indonesia	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i>
PT Pemalang Batang Toll Road	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> , Beban tangguhan/ <i>Deffered charges</i>

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut (lanjutan):

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Jasamarga Jalan layang Cikampek	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban tangguhan/ <i>Deferred charges</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i>
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>interest income</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen/ <i>management personnel</i>	kunci/ <i>Key</i> Gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and benefits</i>

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The Company entered into certain transactions with related parties as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Kas di bank (Catatan 5)	473.529	54.715	Cash in banks (Note 5)
Deposito berjangka (Catatan 5)	1.667.724	300.000	Time deposits (Note 5)
Efek-efek (Catatan 6)	1.363.564	1.880.232	Securities (Note 6)
Pinjaman diberikan - neto (Catatan 9)	2.368.847	2.336.657	Loans - net (Note 9)
Piutang bunga (Catatan 10)	15.871	21.206	Accrued interest income (Note 10)
Beban tangguhan (Catatan 13)	999	32.011	Deferred charges (Note 13)
Aset lain-lain - neto (Catatan 14)	2.847	1.337	Other assets - net (Note 14)
Persentase terhadap total aset			Percentage to total assets
Kas dan setara kas	17,39%	3,35%	Cash and cash equivalents
Efek-efek	11,08%	17,78%	Securities
Pinjaman diberikan - neto	19,24%	22,10%	Loans - net
Piutang bunga	0,13%	0,20%	Accrued interest income
Beban tangguhan	0,01%	0,30%	Deferred charges
Aset lain-lain - neto	0,02%	0,01%	Other assets - net

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

The Company entered into certain transactions with related parties as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang lain-lain (Catatan 15)	81	-	Other payables (Note 15)
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 16)	17.021	4.734	Accrued expenses and other liabilities (Note 16)
Surat utang yang diterbitkan (Catatan 17)	313.488	327.953	Debt securities issued (Note 17)
Pinjaman diterima (Catatan 19)	4.713.745	3.591.557	Fund borrowings (Note 19)
Pinjaman subordinasi (Catatan 20)	3.142.918	3.037.409	Subordinated loans (Note 20)
Persentase terhadap total liabilitas			Percentage to total liabilities
Utang lain-lain	0,00%	-	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	0,17%	0,06%	Accrued expenses and other liabilities
Surat utang yang diterbitkan	3,09%	3,89%	Debt securities issued
Pinjaman diterima	46,40%	42,56%	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	30,94%	36,00%	Subordinated loans
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	2018	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan bunga (Catatan 23)	318.483	308.697	Interest income (Note 23)
Pendapatan provisi dan komisi (Catatan 24)	10.209	2.173	Provision and commission income (Note 24)
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	7.659	2.960	Advisory income
Keuntungan/(kerugian) yang direalisasi dari penjualan efek-efek (Catatan 6)	4.068	(6.529)	Realized gain/(loss) from sale of securities (Note 6)
Keuntungan yang direalisasi dari transaksi derivatif	-	826	Realized gain from derivative transaction
Persentase terhadap total pendapatan			Percentage to total revenues
Pendapatan bunga	38,01%	40,36%	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	1,22%	0,28%	Provision and commission income
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	0,91%	0,39%	Advisory income
Keuntungan/(kerugian) yang direalisasi dari penjualan efek-efek	0,49%	(0,85%)	Realized gain/(loss) from sale of securities
Keuntungan yang direalisasi dari transaksi derivatif	-	0,11%	Realized gain from derivative transaction
BEBAN			EXPENSES
Beban bunga (Catatan 26)	497.077	502.636	Interest expenses (Note 26)
Persentase terhadap total beban			Percentage to total expenses
Beban bunga	61,72%	61,93%	Interest expenses

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2019	2018	
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Direksi/ Board of Directors		Direksi/ Board of Directors	
Gaji dan tunjangan (imbalan jangka pendek)	9.700	16.565	9.354
			19.020

Salaries and benefits
(short-term benefits)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2019	
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Kas dan setara kas	72.953.137	1.014.122
Efek-efek	100.526.131	1.397.414
Pinjaman diberikan	116.410.853	1.618.228
Piutang bunga	1.259.184	17.504
Aset lain-lain	333.343	4.634
Total aset moneter	291.482.648	4.051.902
Liabilitas moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Utang lain-lain	443.488	6.166
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain	21.718	302
Liabilitas derivatif	2.853.748	39.670
Pinjaman diterima	98.472.542	1.368.867
Pinjaman subordinasi	182.193.701	2.532.676
Total liabilitas moneter	283.985.197	3.947.681
Liabilitas moneter neto		104.221

Monetary assets
United States Dollar
Cash and cash equivalents
Securities
Loans
Accrued interest income
Other assets
Total monetary assets
Monetary liabilities
United States Dollar
Other payables
Accrued expenses and other liabilities
Derivative liabilities
Fund borrowings
Subordinated loans
Total monetary liabilities
Net monetary liabilities

	31 Desember/December 31, 2018	
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Kas dan setara kas	11.414.674	165.295
Efek-efek	141.807.628	2.053.516
Pinjaman diberikan	105.187.204	1.523.216
Piutang bunga	1.618.561	23.438
Tagihan derivatif	649.422	9.404
Aset lain-lain	691.187	10.009
Total aset moneter	261.368.676	3.784.878
Liabilitas moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Utang lain-lain	304.284	4.406
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain	495.162	7.170
Liabilitas derivatif	1.253.345	18.150
Pinjaman subordinasi	189.571.632	2.745.187
Total liabilitas moneter	191.624.423	2.774.913
Aset moneter neto		1.009.965

Monetary assets
United States Dollar
Cash and cash equivalents
Securities
Loans
Accrued interest income
Derivative receivable
Other assets
Total monetary assets
Monetary liabilities
United States Dollar
Other payables
Accrued expenses and other liabilities
Derivative liabilities
Subordinated loans
Total monetary liabilities
Net monetary assets

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I

Pada tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS

Commercial Loan Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I

On December 17, 2015, the Company had signed a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of Rp1,000,000.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I (lanjutan)

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.500.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000 dan USD100.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000
- Kredit jangka pendek sebesar Rp500.000.
- *Treasury line* sebesar USD100.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Pada tanggal 23 Oktober 2019, Perusahaan telah menandatangani *addendum* I Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 25 April 2020 atas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000.

Perjanjian Pinjaman Komersial - International
Finance Corporation

International Finance Corporation I

Pada tanggal 19 Juni 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan International Finance Corporation ("IFC"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD250.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD30.000.000.
- Pinjaman MCPP (*Managed Co-Lending Portfolio Program*) sebesar USD22.500.000.
- Pinjaman B sebesar USD197.500.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

Commercial Loan Agreement - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I (continued)

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

On May 30, 2017, the Company had signed a Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of Rp1,500,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

On October 26, 2018, the Company had signed a Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of Rp3,000,000 and USD100,000,000 which consist of:

- Special transaction loan amounting to Rp2,500,000.
- Short term credit amounting to Rp500,000.
- Treasury line amounting to USD100,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

On October 23, 2019, the Company had signed *addendum* Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement related to extension of *availability period* until April 25, 2020 for special transaction loan amounting to Rp2,500,000.

Commercial Loan Agreement - The International
Finance Corporation

International Finance Corporation I

On June 19, 2014, the Company had signed a Loan Agreement with International Finance Corporation ("IFC"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of USD250,000,000 which consist of:

- A loan amounting to USD30,000,000.
- MCPP (*Managed Co-Lending Portfolio Program*) amounting to USD22,500,000.
- B loan amounting to USD197,500,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation II

Pada tanggal 22 Februari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan IFC. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD150.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD15.000.000.
- Pinjaman B sebesar USD135.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

International Finance Corporation III

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan IFC. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD150.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD50.000.000.
- Pinjaman B1 sebesar USD50.000.000.
- Pinjaman B2 sebesar USD50.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan pembatalan pinjaman B1 dari Internasional Finance Corporation III sebesar USD50.000.000.

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Japan International Cooperation Agency

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Japan International Cooperation Agency ("JICA"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar JPY8.000.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan JPY8.000.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commercial Loan Agreement - The International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation II

On February 22, 2016, the Company had signed a Loan Agreement with IFC. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of USD150,000,000 which consists of:

- A Loans amounting to USD15,000,000.
- B Loans amounting to USD135,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

International Finance Corporation III

On June 22, 2017, the Company had signed a Loan Agreement with IFC. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of USD150,000,000 which consists of:

- A Loans amounting to USD50,000,000.
- B1 Loans amounting to USD50,000,000.
- B2 Loans amounting to USD50,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

On March 14, 2019, the Company canceled the B1 loan from Internasional Finance Corporation III amounting to USD50,000,000.

Subordinated Loan Agreement - Japan International Cooperation Agency

On December 11, 2017, the Company had signed a Loan Agreement with Japan International Cooperation Agency ("JICA"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of JPY8,000,000,000. The loan can be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent of up to JPY8,000,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Permata Tbk

Commercial Loan Agreement - PT Bank Permata Tbk

Perjanjian Transaksi Valuta Asing

Foreign Exchange Transaction Agreement

Pada tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD1.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

On October 10, 2019, the Company and Bank Permata had signed Foreign Exchange Transaction Agreement amounted to USD1,000,000 with availability period 1 year since agreement signed.

Perjanjian Money Market

Money Market Agreement

Pada tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian Money Market sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

On October 10, 2019, the Company and Bank Permata had signed Money Market Agreement amounted to Rp500,000 with availability period 1 year since agreement signed.

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank

Subordinated Loan Agreement - The World Bank

World Bank I

The World Bank I

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi World Bank dan selanjutnya, pada 25 April 2011 World Bank telah mengeluarkan surat No. CD-185/IIF/IV/2011 yang menyatakan pemenuhan kondisi preseden berlakunya Perjanjian Pinjaman tanggal 15 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan World Bank ("WB") sebesar USD100.000.000. Selain itu, World Bank menyatakan perjanjian pinjaman menjadi efektif sejak 25 April 2011.

On April 20, 2011, the Company and SMI had signed The World Bank - Subordinated Loan Agreement and subsequently, on April 25, 2011 World Bank has issued letter No. CD-185/IIF/IV/2011 confirming the fulfillment of the conditions precedent to the effectiveness of the Loan Agreement dated January 15, 2010 between the Government of Republic of Indonesia and the World Bank ("WB") in the amount of USD100,000,000. Furthermore, World Bank declared the Loan Agreement to become effective as of April 25, 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari WB.

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from WB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI has approved the adjustment on currency and interest structure.

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman, perubahan tanggal pembayaran pokok dan bunga dan ketentuan *current ratio* sebesar 1,2 dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) sebesar 12% sebagai kondisi subordinasi.

On December 14, 2012, the Company and SMI had signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan, changes in the date of principal and interest payments, and requirements of current ratio of 1.2 and capital adequacy ratio of 12% as subordination condition.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank (lanjutan)

World Bank I (lanjutan)

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan International Bank For Reconstruction And Development (Grup WB) dan SMI. Menurut perjanjian proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memastikan bahwa kegiatan pembiayaannya serta perusahaan yang dibiayai mematuhi Manual Operasi.

Berdasarkan surat No. S-760/PU/2013 tertanggal 30 Oktober 2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari WB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 30 November 2015.

Berdasarkan surat No. S-848/PR.2/2015 tertanggal 27 November 2015 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB diperpanjang kembali dari semula tanggal 30 November 2015 menjadi 30 November 2016.

World Bank II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi kedua dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Risiko nilai tukar pinjaman ini ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan (*closing date*) sampai tanggal 28 Februari 2022.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - The World Bank (continued)

The World Bank I (continued)

In relation to this agreement, the Company had entered into a Project Agreement with the International Bank For Reconstruction And Development (WB Group) and SMI. According to the project agreement, the Company is obliged to ensure that its own financing activities as well as the operations of the companies to which it provides funding are in compliance with the Operation Manual.

Based on letter No. S-760/PU/2013 dated October 30, 2013 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company has obtained approval from WB regarding the extension of closing date of WB subordinated loan from December 31, 2013 to November 30, 2015.

Based on letter No. S-848/PR.2/2015 dated November 27, 2015 from Directorate General Financing Management and Risk of Ministry of Finance, the closing date of WB subordinated loan was extended again from November 30, 2015 to November 30, 2016.

The World Bank II

On September 26, 2017, the Company and SMI had signed a second Subordinated Loan Agreement for the amount of USD200,000,000. The loan can be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent of up to USD200,000,000. The exchange rate risk for this loan is borne by the Government of the Republic of Indonesia. The loan will mature on October 1, 2036 and has a closing date until February 28, 2022.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB dan kemudian pada tanggal 25 April 2011, ADB telah mengeluarkan surat yang menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 20 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar USD100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari ADB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 28 November 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman dan ketentuan *current ratio* sebesar 1,2 dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) sebesar 12% sebagai kondisi subordinasi.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:

- i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisien serta melakukan praktek administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik.
- ii. Praktek pengadaan yang sesuai dengan Penuntun Pengadaan ADB.
- iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, dan metode konstruksi yang sesuai dengan praktek terbaik internasional.
- iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - ADB

On April 20, 2011, the Company and SMI had signed ADB - Subordinated Loan Agreement and subsequently on April 25, 2011, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the conditions precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated January 20, 2010 between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of USD100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declare that the loan was effective on April 25, 2011.

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from ADB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI has approved the adjustment on currency and interest structure.

On November 28, 2012, the Company and SMI had signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan and requirements of current ratio of 1.2 and capital adequacy ratio of 12% as subordination condition.

In relation to this agreement, the Company has entered into Project Agreement with ADB and SMI.

In the Project Agreement, the Company must fulfill the following requirements, amongst others:

- i. Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and enviromental practices.
- ii. The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines.
- iii. Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice.
- iv. Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 13 Desember 2012 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham secara bulat menyetujui Perusahaan untuk menandatangani bersama SMI, Perjanjian Perubahan terhadap masing-masing Perjanjian Pinjaman Subordinasi dengan ADB dan WB yang berlaku efektif tanggal 30 November 2012.

Berdasarkan surat No. S-13/PU/2014 tertanggal 7 Januari 2014 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari ADB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman ADB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 31 Desember 2014.

Perjanjian Para Pendiri

Pada tanggal 30 Juni 2009, seluruh pemegang saham pendiri Perusahaan melakukan perjanjian mengenai pendirian Perusahaan.

- Para pemegang saham pendiri bermaksud untuk menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berbadan hukum perseroan terbatas yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia.
- Para pemegang saham pendiri bermaksud supaya Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp400.000 dengan modal awal yang ditempatkan sebesar Rp100.000 dengan para pemegang saham yang disebut penyertaan awal.

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal

Perusahaan bersama-sama dengan para pemegang saham pendiri melakukan perjanjian ini pada 15 Januari 2010.

Para Pemegang Saham Pendiri bermaksud bahwa:

- SMI melakukan investasi dalam Perusahaan untuk sejumlah Rp600.000 (jumlah mana termasuk penyetoran bagian awal SMI). Sebagai bagian dari komitmen SMI di atas, pada tanggal pengambilan bagian, SMI akan memberikan suatu pinjaman subordinasi yang dapat dikonversi ("CSL") kepada Perusahaan dalam jumlah Rp559.700.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subordinated Loan Agreement - ADB (continued)

Based on Deed No. 7 dated December 13, 2012, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders unanimously approved the Company together with SMI to execute the Amendment of each ADB and WB Subordinated Loan Agreements, respectively, effective on November 30, 2012.

Based on letter No. S-13/PU/2014 dated January 7, 2014 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company had obtained approval from ADB regarding the extension of closing date of ADB subordinated loan from December 31, 2013 to December 31, 2014.

The Founders Agreement

On June 30, 2009, all of the Company's founding shareholders entered into an agreement related to the Company's establishment.

- The founding shareholders wished to establish the Company as an infrastructure finance company in the form of a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia.
- It is the founding shareholders' intention that the Company shall have an authorized share capital of Rp400,000, and an initial issued share capital of Rp100,000 with the shareholders, known as initial subscription.

The Original Shareholders Agreement

The Company, together with the founding shareholders, entered into this agreement on January 15, 2010.

The Founding Shareholders' intention is that:

- SMI made an investment in the Company of Rp600,000 (such amount include SMI's initial subscription). As part of the above SMI commitment, SMI will, on the Subscription Date, extend a convertible subordinate loan to the Company in an amount of Rp559,700 pursuant to the SMI Convertible Subordinated Loan Agreement ("CSL").

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal (lanjutan)

The Original Shareholders Agreement (continued)

- b. Setelah pengambilan bagian awal, (i) ADB dan IFC berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Founders Agreement* dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awal mereka masing-masing akan berjumlah, dalam hal IFC sampai dengan USD40.000.000 dan dalam hal ADB, sampai dengan USD40.000.000 dan (ii) DEG bermaksud untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari *Founders Agreement* dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awalnya, akan berjumlah sampai dengan USD20.000.000.

- b. Subsequent to the initial subscription, (i) ADB and IFC committed to make additional subscription in accordance with the terms and conditions of the *Founders' Agreement* and this agreement, which together with their respective initial subscriptions would amount, in the case of IFC, to up to USD40,000,000 and in the case of ADB, to up to USD40,000,000 and (ii) DEG intends to make additional subscriptions in accordance with the term and conditions of the *Founders Agreement* and this agreement, which together with this initial subscription, would amount to up to USD20,000,000.

Para pemegang saham pendiri bermaksud agar para investor swasta dapat mengambil bagian dan/atau membeli saham antara tanggal perjanjian ini dan ulang tahun kelima perjanjian ini sampai dengan batas empat puluh lima persen (45%) dari jumlah seluruh modal saham yang dikeluarkan Perusahaan, dengan ketentuan bahwa batas tersebut tidak berlaku setelah Penawaran Saham Perdana. Para Pemegang Saham mengetahui bahwa pasal 11 dari Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 Tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur ("Peraturan Menkeu") mensyaratkan Perusahaan yang akan didirikan berdasarkan Peraturan Menkeu tersebut ("Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur"), (i) modal disetor untuk pendirian Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur sedikitnya Rp100.000 dan (ii) perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetornya sedikitnya Rp2.000.000 dalam waktu 5 tahun sejak dikeluarkannya surat ijin usaha Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur tersebut.

It is the founding shareholders' intention that private sector investors may subscribe for and/or acquire shares between the date of this agreement and the fifth anniversary of this agreement up to a limit of forty-five percent (45%) of the total issued share capital of the Company, provided that such limits shall not apply following an Initial Public Offering. The Shareholders acknowledge that article 11 of Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 Regarding Infrastructure Finance Company (the "MOF regulation") requires, with respect to a company to be established thereunder (an "Infrastructure Finance Company"), (i) the paid-up capital for the establishment of such Infrastructure Finance Company to be at least Rp100,000 and (ii) the Infrastructure Finance Company to increase its paid-up capital to become at least Rp2,000,000 within 5 years as of the issuance of its business license.

Untuk memperjelas pada Perjanjian Para Pendiri atau Perjanjian ini:

For the avoidance of doubt, notwithstanding any other provisions of the Founders' Agreement or this agreement:

- i. DEG tidak memiliki janji atau komitmen untuk mengambil bagian atau membayar lebih dari harga pengambilan bagian awalnya (sebagaimana didefinisikan dalam *Founders Agreement*) (mengacu pada Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua); dan
- ii. Setiap investor supranasional memiliki hak dengan pertimbangannya sendiri untuk memberikan suara setuju atau tidak setuju atas setiap pengeluaran efek baru pada setiap rapat umum sehubungan dengan pengeluaran efek baru tersebut.

- i. *DEG does not have any undertaking or commitment to subscribe and pay more than its initial subscription price (as defined in the Founders Agreement) (refer to Second Amendment of The Shareholders Agreement); and*
- ii. *Each supranational investor has the right in its sole discretion to vote in favour of, or against, any issuance of new securities at any general meeting in connection with such issuance of new securities.*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham

Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

Pada tanggal 20 April 2011, Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ("CROS") tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham tanggal 15 Januari 2010. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham.

On April 20, 2011, the Shareholders of the Company signed the Circular Resolutions of Shareholders ("CROS") regarding the Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement dated January 15, 2010. Subsequently, on the same date, the Company has signed the Amended and Restated Shareholders Agreement.

Perubahan dan pernyataan kembali mengakibatkan dihilangkannya sebuah artikel tentang CSL. Perusahaan telah mengembalikan seluruh dana yang terkait dengan CSL yang sejumlah Rp559.700 dalam periode 25 April 2011 sampai 26 April 2011.

The amendment and restatement resulted in the omission of an article regarding CSL. The Company has returned to SMI the entire amount related to CSL totaling Rp559,700 during the period of April 25, 2011 to April 26, 2011.

Perubahan dan pernyataan kembali juga mengakibatkan pengesampingan permanen terhadap *Put Option*. Perubahan dan pernyataan kembali menyatakan bahwa dengan efek dari awal dalam waktu satu (1) tahun setelah tanggal efektif amandemen pertama dan tanggal dimana Investor Supranasional menjadi pemegang saham Perusahaan, Investor Supranasional akan melepaskan hak-hak mereka secara permanen untuk selama Perjanjian ini berlaku untuk melaksanakan *Put Option* berdasarkan Perjanjian ini. Sehingga tidak akan ada hak lebih untuk *Put* dipertahankan oleh Investor Supranasional satu tahun setelah tanggal 20 April 2011.

The amendment and restatement also resulted in Permanent Waiver of the Put Option. The amendment and restatement stated that with effect from the earlier of the date falling one (1) year after the first amendment effective date and the date on which a Private Sector Investor becomes a shareholder of the Company, the Supranational Investors shall waive their rights, on a permanent basis for so long as this Agreement is in effect, to exercise the Put Option under this Agreement. So that there will be no more right for Put retained by the Supranational Investor one year after April 20, 2011.

Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua

Second Amendment of The Shareholders Agreement

Pada tanggal 16 November 2011, para Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua mengakibatkan DEG untuk berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian dalam saham Perusahaan yang bersama-sama dengan modal awal yang disetor menjadi sebesar Rp200.000.

On November 16, 2011, the Shareholders of the Company signed the Second Amendment of The Shareholders Agreement. Subsequently, on the same date, the Company has signed the Second Amended Shareholders Agreement. The Second Amendment of The Shareholders Agreement resulted to the commitment of DEG to make additional subscription of the Company's share, which together with its initial subscription, would amount to Rp200,000.

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham Ketiga

Third Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

Pada tanggal 19 Maret 2012, Pemegang Saham Pendiri Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Ketiga ("Perjanjian Perubahan Ketiga") terhadap Perjanjian Pemegang Saham Awal tanggal 15 Januari 2010, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 25 April 2011 dan sebagaimana diubah pada tanggal 16 November 2011. Perjanjian Perubahan Ketiga ini memutuskan hal-hal berikut:

On March 19, 2012, the Founding Shareholders of the Company signed the Third Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement (the "Third Amendment Agreement") to the Original Shareholders Agreement dated January 15, 2010, as amended and restated on April 25, 2011 and November 16, 2011. The Third Amendment Agreement resulted the following decisions:

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham Ketiga (lanjutan)

Third Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement (continued)

- mengubah dan menyatakan kembali Perjanjian Pemegang Saham Awal.
- menyatakan bahwa Perjanjian Para Pendiri diakhiri.

- amended and restated the Original Shareholders Agreement.
- stated that the Founders Agreement shall be terminated.

Perjanjian Pemesanan Saham

Share Subscription Agreement

Pada tanggal 19 Maret 2012, Perusahaan dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham dimana SMBC sebagai pemesan saham telah setuju untuk mengambil bagian sebanyak 175.000 lembar atau mewakili 14,89% dari saham Perusahaan, mewakili dengan harga sebesar Rp192.500 termasuk agio saham sebesar Rp17.500. SMBC telah menyetorkan pemesanan saham tersebut pada tanggal 26 Maret 2012.

On March 19, 2012, the Company and Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") signed a Share Subscription Agreement wherein SMBC as the share subscriber has agreed to subscribe 175,000 shares, representing 14.89% of the total issued shares of the Company at the price of Rp192,500 which included an additional paid-up capital premium of Rp17,500. SMBC has fully paid the shares subscription on March 26, 2012.

Akta Penundukkan

Deed of Adherence

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan SMBC menandatangani Akta Penundukkan dimana SMBC sebagai pemegang saham yang baru berjanji kepada Perusahaan sebagai *trustee* untuk pihak-pihak lain yang pada saat ini atau yang setelah ini menjadi terikat pada Perjanjian Pemegang Saham dan kepada Perusahaan sendiri untuk menundukkan diri dan terikat terhadap semua tugas, beban dan kewajiban para Pemegang Saham berdasarkan ketentuan Perjanjian Pemegang Saham.

On March 26, 2012, the Company and SMBC signed Deed of Adherence where SMBC as the new shareholder covenants to the Company as trustee for all other persons who are at present or who may hereafter become bound by the Shareholders Agreement, and to the Company itself to adhere to and be bound by all the duties, burdens and obligations of a Shareholder imposed pursuant to the provisions of the Shareholders Agreement.

Polis Asuransi

Insurance Policy

Perusahaan telah memperoleh polis asuransi jenis *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, Property All Risk* termasuk Gempa Bumi dan *Directors and Officers Liability* yang mencakup periode sampai 31 Mei 2020 dan dapat diperpanjang kembali.

The Company has acquired insurance policy for *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, Property All Risk* including Earthquake and Director and Officer Liability covering the period until May 31, 2020 which can be extended.

Perjanjian Garansi Kredit - UPC Sidrap

Credit Guarantee Agreement - UPC Sidrap

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan bersama dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT UPC Sidrap Bayu Energi ("Sidrap") menandatangani perjanjian garansi kredit dimana Perusahaan akan menjamin kredit yang diberikan oleh Overseas Private Investment Corporation ("OPIC") kepada Sidrap dengan nilai sampai dengan USD20.000.000. Perjanjian ini memiliki periode garansi hingga 15 Juli 2033. Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memberikan garansi kredit sebesar USD19.368.063 dan USD19.998.000.

On March 15, 2018, the Company together with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT UPC Sidrap Bayu Energi ("Sidrap") signed credit guarantee agreement where the Company will guarantee the credit provided by Overseas Private Investment Corporation ("OPIC") to Sidrap with total amount of up to USD20,000,000. This agreement has guarantee period until July 15, 2033. As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the Company provides credit guarantee amounting to USD19,368,063 and USD19,998,000.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Garansi Obligasi yang Diterbitkan - Bali Towerindo Sentra

Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan bersama PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("BTS") menandatangani perjanjian garansi obligasi yang diterbitkan dimana Perusahaan akan menjamin 50% dari jumlah pokok obligasi yang diterbitkan atau maksimum Rp800.000 dari pokok obligasi yang diterbitkan senilai Rp1.600.000. Pada saat penerbitan garansi, Perusahaan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BTS untuk pembayaran kewajiban obligasi sampai dengan jumlah maksimum garansi. Perjanjian ini memiliki periode garansi hingga 25 Januari 2025. Per tanggal 31 Desember 2019, obligasi belum efektif terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bonds Issuance Guarantee Agreement - Bali Towerindo Sentra

On October 25, 2019, the Company together with PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("BTS") signed bond issuance guarantee of 50% from total outstanding of bonds issued or maximum Rp800,000 from outstanding bonds issued amounting to Rp1,600,000. On the issuance of guarantee, the Company agrees to provide loan facility to BTS for payment of bond obligations up to the maximum amount of the guarantee. This agreement has guarantee period until January 25, 2025. As of December 31, 2019, the bonds have not effectively been registered in Indonesia Stock Exchange.

33. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

33. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below show the categories and classes of financial instruments as of December 31, 2019 and 2018:

31 Desember/December 31, 2019							
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Aset dimiliki hingga jatuh tempo/ Assets held-to-maturity	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Aset tersedia untuk dijual/ Assets available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Liabilitas pada nilai wajar/ Liabilities at fair value	Total
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	2.429.067	-	-	-	-	-	2.429.067
Efek-efek	259.706	2.195.320	-	277.910	-	-	2.732.936
Investasi saham	-	-	389.636	-	-	-	389.636
Pinjaman diberikan - neto	6.232.662	-	-	-	-	-	6.232.662
Piutang bunga	62.905	-	-	-	-	-	62.905
Tagihan derivatif	-	-	44.290	-	-	-	44.290
Aset lain-lain - neto*)	12.737	-	-	-	-	-	12.737
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	(8.728)	-	(8.728)
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	(37.985)	-	(37.985)
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	(39.670)	(39.670)
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	-	(2.183.064)	-	(2.183.064)
Pinjaman diterima	-	-	-	-	(4.713.745)	-	(4.713.745)
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	(3.142.918)	-	(3.142.918)
	8.997.077	2.195.320	433.926	277.910	(10.086.440)	(39.670)	1.778.123
							Other payables
							Accrued expenses and other liabilities
							Derivative liabilities
							Debt securities issued
							Fund borrowings
							Subordinated loans

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

33. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below show the categories and classes of financial instruments as of December 31, 2019 and 2018 (continued):

31 Desember/December 31, 2018							
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Aset dimiliki hingga jatuh tempo/ Assets held-to-maturity	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Aset tersedia untuk dijual/ Assets available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Liabilitas pada nilai wajar/ Liabilities at fair value	Total
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	582.361	-	-	-	-	-	582.361
Efek-efek	250.206	2.232.273	-	819.920	-	-	3.302.399
Investasi saham	-	-	364.841	-	-	-	364.841
Pinjaman diberikan - neto	5.721.389	-	-	-	-	-	5.721.389
Piutang bunga	41.246	-	-	-	-	-	41.246
Tagihan derivatif	-	-	76.350	-	-	-	76.350
Aset lain-lain - neto*)	13.681	-	-	-	-	-	13.681
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	(8.373)	-	(8.373)
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	(30.352)	-	(30.352)
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	(18.150)	(18.150)
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	-	(1.725.765)	-	(1.725.765)
Pinjaman diterima	-	-	-	-	(3.591.557)	-	(3.591.557)
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	(3.037.409)	-	(3.037.409)
	6.608.883	2.232.273	441.191	819.920	(8.393.456)	(18.150)	1.690.661

*) Aset lain-lain selain perangkat lunak komputer/Other assets except of computer softwares

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Perusahaan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengelola berbagai risiko yang timbul dari aktivitas usahanya. Perusahaan juga mengadopsi suatu konsep manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh dengan parameter risiko yang terintegrasi yang meliputi antara lain manajemen risiko keuangan dan modal.

Pengawasan aktif atas aktivitas manajemen risiko Perusahaan dilaksanakan melalui beberapa Komite, dimana Komite Eksekutif di bawah pengawasan Direksi terdiri atas Komite Manajemen Risiko ("RMC"), Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO") dan Dewan Direksi - Komite Investasi ("BoD-IC").

RMC adalah komite yang secara langsung berkaitan dengan manajemen atas risiko-risiko, yang membahas dan merekomendasikan kebijakan dan prosedur termasuk pemantauan profil risiko dan mengawasi risiko Perusahaan secara keseluruhan. ALCO merupakan komite yang terkait dengan manajemen risiko dalam penentuan keputusan strategi manajemen atas aset dan liabilitas, penentuan suku bunga dan likuiditas, serta aspek lainnya dalam rangka manajemen atas aset dan liabilitas Perusahaan. BoD-IC merupakan komite yang memantau, menganalisis dan menghitung risiko kredit terkait dengan kegiatan investasi Perusahaan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company takes proactive measures to manage various risks that arise from its business activities. The Company also adopts an enterprise risk management concept with integrated risk parameters involving among others financial risk and capital risk management.

Active supervision on the Company's risk management activities are implemented through Committees of which the Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Risk Management Committee ("RMC"), Asset & Liabilities Committee ("ALCO") and Board of Directors - Investment Committee ("BoD-IC").

RMC is the committee directly related to the management of risks, which discusses and recommends policies and procedures as well as monitoring risk profile and managing the entire risks of the Company. ALCO is the risk management committee that is related with the decision making of asset and liabilities management strategy, designation of interest rate and liquidity, along with other aspects related to the management of the Company's assets and liabilities. BoD-IC is the committee that oversees, analyze and quantify credit risk exposure arising from the Company's investment activities.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

a. Manajemen risiko modal

a. Capital risk management

Perusahaan mengelola tingkat permodalan untuk memastikan kemampuannya untuk melanjutkan keberlangsungan operasi. Struktur modal Perusahaan yang dicatat dalam ekuitas pemegang saham terdiri dari modal ditempatkan dan disetor (Catatan 21), agio saham (Catatan 22), penghasilan komprehensif lain dan saldo laba. Sebagian besar modal Perusahaan saat ini ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas (Catatan 5), efek-efek (Catatan 6), investasi saham (Catatan 8) dan pinjaman diberikan (Catatan 9).

The Company manages capital level to ensure that it will be able to continue as going concern. The Company's capital structure recorded as shareholders' equity consists of capital stock (Note 21), additional paid-in capital (Note 22), other comprehensive income and retained earnings. The capital of the Company is mainly placed in form of cash and cash equivalents (Note 5), securities (Note 6), equity investments (Note 8) and loans (Note 9).

Modal disetor dalam rangka pendirian perusahaan pembiayaan infrastruktur ditetapkan paling sedikit sebesar Rp100.000. Perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetor menjadi paling sedikit Rp2.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya izin usaha. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal minimum.

Paid-up capital for the establishment of infrastructure financing company is set at least in the amount of Rp100,000. Infrastructure financing company shall increase its paid-up capital to at least Rp2,000,000 within 5 (five) years since the issuance of the business license. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has fulfilled the minimum capital requirement.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

b. Financial risk management objectives and policies

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman tertentu yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Komite Pengawasan Risiko ("ROC") untuk pedoman yang khusus terkait dengan risiko.

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, as well as for managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Commissioners and Risk Oversight Committee ("ROC") for risk specific guidance.

i. Manajemen risiko mata uang asing

i. Foreign currency risk management

Perusahaan terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan sumber dana Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berupa pinjaman subordinasi dan pinjaman komersil, dan juga dalam lingkup lebih kecil terkait dengan beberapa transaksi atas pendapatan dan beban usahanya yang didenominasi dalam mata uang asing.

The Company is exposed to foreign currency exchange rate fluctuation mainly due to the Company's funds which are denominated in United States Dollar from subordinated loan and commercial loan, and to a smaller extent from some of its foreign currency denominated transactions on its revenues and operating expenses.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menjaga, sebisa mungkin, keseimbangan komposisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Posisi mata uang asing bersih dikelola pada tingkat yang rendah bila dibandingkan dengan struktur permodalan Perusahaan. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan melakukan analisis sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 10% dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan, dimana 10% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan dalam pelaporan internal mengenai risiko mata uang asing dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing.

Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas terutama meliputi pinjaman diberikan yang diberikan Perusahaan kepada nasabah dan pinjaman eksternal yang didapatkan oleh Perusahaan dimana denominasi investasi adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam.

Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas dimana Rupiah menguat 10% terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan 10% dari Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak berbanding terbalik pada laba atau ekuitas, sehingga saldo di bawah ini akan menjadi negatif (tidak diaudit).

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Foreign currency risk management (continued)

The Company manages the foreign currency exposure by maintaining, as far as possible, balanced composition between financial assets and liabilities in foreign currency. The net open foreign currency position is managed at a low level compared to the Company's capital. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 31.

Foreign currency sensitivity analysis

The Company is mainly exposed to the United States Dollar currency.

The Company conducted an analysis of the Company's sensitivity to a 10% increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies, of which the 10% is the sensitivity rate used for internal reporting on foreign currency risk and represents management's assessment of the plausible change in foreign exchange rates.

The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 10% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis mainly includes loans disbursed by the Company to customers and external borrowings obtained by the Company where the denomination of the Company's investment is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower.

A positive number below indicates an increase in profit or equity where the Rupiah strengthens 10% against the relevant currency. For a 10% weakening of the Rupiah against the relevant currency, there would be an inverse impact on the profit or equity, thus the balances below would be negative (unaudited).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2019
Laba rugi	+/(10.422)
Ekuitas	+/(10.422)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas bukan sepenuhnya representasi dari risiko valuta asing yang melekat, karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Risiko harga lain

Perusahaan terekspos terhadap risiko fluktuasi harga pasar efek-efek dan investasi saham yang diklasifikasi pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") dan tersedia untuk dijual ("AFS").

Analisis sensitivitas harga efek-efek dan investasi saham

Analisis sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko nilai wajar efek-efek dan investasi saham pada akhir periode pelaporan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika nilai wajar efek-efek dan investasi saham naik/turun 2%, maka (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Investasi saham	+/-7.793	+/-7.297
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	+/-5.558	+/-16.398

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Foreign currency risk management (continued)

Foreign currency sensitivity analysis (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	
+/(100.997)		Profit or loss
+/(100.997)		Equity

This is mainly attributable to the exposure outstanding on United States Dollar denominated assets and liabilities in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is not a full representation of the inherent foreign exchange risk, because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Other price risks

The Company is exposed to risk of fluctuation in quoted price of securities and equity investment classified at fair value through profit or loss ("FVTPL") and available-for-sale ("AFS").

Sensitivity analysis of securities and equity investments prices

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to securities and equity investments fair value risks at the end of the reporting period.

The table below summarizes if securities and equity investments fair value had been 2% higher/lower, hence (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2018	
+/-7.297		Equity investments
+/-16.398		Gains/losses from changes in fair value of available-for-sale securities

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga terutama karena adanya dampak perubahan terhadap pinjaman yang mempunyai tingkat bunga mengambang, serta pinjaman yang diberikan maupun aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*) akibat perubahan bunga di pasar.

Sedapat mungkin Perusahaan menyesuaikan bunga yang diberikan untuk pinjaman (baik tetap ataupun mengambang) dengan bunga sumber pembiayaannya. Sedangkan untuk investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), risiko tingkat bunga dikelola melalui pemantauan terhadap limit durasi secara portofolio yang dilakukan berkala.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Interest rate risk management

The Company is exposed to changes in interest rates mainly due to the impact such changes may have on borrowings that carry floating interest rate, and loans as well as investment activity of idle funds, as a result of changes in market interest rate.

As much as practicable, the Company matches the interest rate for loans it extended (whether floating or fixed) with that of the funding source. Whereas for investment in idle funds, the interest rate risk is managed through periodical monitoring against the duration limit on portfolio basis.

The table below summarizes the Company's exposures to interest rate risk:

31 Desember/December 31, 2019

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	2.429.062	-	-	-	5	2.429.067
Efek-efek	-	-	-	2.732.936	-	2.732.936
Investasi saham	-	-	-	-	389.636	389.636
Pinjaman diberikan - neto	114.645	536.444	3.731.479	1.850.094	-	6.232.662
Piutang bunga	-	-	-	-	62.905	62.905
Tagihan derivatif	-	-	-	-	44.290	44.290
Aset lain-lain - neto	-	-	-	-	12.737	12.737
Total aset keuangan	2.543.707	536.444	3.731.479	4.583.030	509.573	11.904.233
						Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	8.728	8.728
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	37.985	37.985
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	39.670	39.670
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	2.183.064	-	2.183.064
Pinjaman diterima	7.874	1.489.168	3.216.703	-	-	4.713.745
Pinjaman subordinasi	52.469	93.538	2.996.911	-	-	3.142.918
Total liabilitas keuangan	60.343	1.582.706	6.213.614	2.183.064	86.383	10.126.110
						Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga	2.483.364	(1.046.262)	(2.482.135)	2.399.966	423.190	1.778.123
						Net interest repricing gap

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

iii. Interest rate risk management (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga:

The table below summarizes the Company's exposures to interest rate risk:

31 Desember/December 31, 2018

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year				
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	582.343	-	-	-	18	582.361	Cash and cash equivalents
Efek-efek	-	-	-	3.302.399	-	3.302.399	Securities
Investasi saham	-	-	-	-	364.841	364.841	Equity investment
Pinjaman diberikan - neto	145.670	327.797	3.558.482	1.689.440	-	5.721.389	Loans - net
Piutang bunga	-	-	-	-	41.246	41.246	Accrued interest income
Tagihan derivatif	-	-	-	-	76.350	76.350	Derivative receivable
Aset lain-lain - neto	-	-	-	-	13.681	13.681	Other assets - net
Total aset keuangan	728.013	327.797	3.558.482	4.991.839	496.136	10.102.267	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	8.373	8.373	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	30.352	30.352	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	18.150	18.150	Derivative liabilities
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	1.725.765	-	1.725.765	Debt securities issued
Pinjaman diterima	8.960	-	3.082.597	500.000	-	3.591.557	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	46.946	84.288	2.906.175	-	-	3.037.409	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	55.906	84.288	5.988.772	2.225.765	56.875	8.411.606	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga	672.107	243.509	(2.430.290)	2.766.074	439.261	1.690.661	Net interest repricing gap

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka (tidak diaudit):

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared using assumption that the balance of the liability at the end of the reporting period as the amount that was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to management and represents management's assessment of the plausible change in interest rates.

The table below summarizes if interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, hence (unaudited):

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)

Analisis sensitivitas suku bunga (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2019
Pendapatan dan beban bunga	+/-6.775
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	+/-4.399

iv. Manajemen risiko kredit

Eksposur risiko kredit utama Perusahaan melekat pada dana tunai di rekening bank, penempatan pada efek-efek, serta pinjaman yang diberikan kepada debitur.

Risiko kredit mengacu pada risiko kegagalan pihak rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya sehingga mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Dalam mengelola dan mengurangi risiko kredit atas pinjaman yang diberikan, keputusan untuk memberikan kredit kepada debitur/perusahaan proyek dilakukan melalui proses kredit yang ekstensif yang membutuhkan penilaian, evaluasi dan persetujuan dari Komite Investasi dari Direksi maupun Dewan Komisaris.

Untuk aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan konservatif dimana Perusahaan hanya melakukan penempatan pada efek-efek dengan *underlying investment* yang mendapatkan peringkat kredit eksternal yang layak.

Berkaitan dengan penempatan dana tunai di rekening bank, Perusahaan hanya menempatkan dananya pada institusi keuangan yang memiliki peringkat kredit eksternal yang layak. Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Interest rate risk management
(continued)

Interest rate sensitivity analysis
(continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	
	+/-6.257	Interest income and expense
	+/-29.418	Gains/losses from changes in fair value of available-for-sale securities

iv. Credit risk management

The Company's main credit risk exposure is attributed to its cash in banks, placement in securities, and loans to debtors.

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. In order to manage and minimize credit risk of loans, a decision to provide loans to debtors/project companies is made after going through extensive credit process requiring rigorous assessment, evaluation and approval process from Investment Committees of Boards of Directors and Commissioners.

For its investment activity on excess idle funds, the Company always implements prudent and conservative principles where the Company only invests its funds on assets with underlying investment that has acceptable external credit rating.

In relation to funds placement at bank accounts, the Company only places its funds with credit worthy financial institutions that have acceptable external credit rating. The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses best represents the Company's exposure to credit risk.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2019
Kas dan setara kas	2.429.067
Efek-efek	2.732.936
Investasi saham	389.636
Pinjaman diberikan - neto	6.232.662
Piutang bunga	62.905
Tagihan derivatif	44.290
Aset lain-lain - neto	12.737
	11.904.233

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, eksposur maksimal risiko kredit sebelum agunan yang diterima atau perangkat kredit lain adalah ekuivalen dengan jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan. Agunan yang diterima dan peningkatan kredit lain dijelaskan di Catatan 9.

Tidak terdapat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

v. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas terutama berasal dari potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset keuangan Perusahaan dengan liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana simpanan, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dan dengan terus menerus memonitor arus kas perkiraan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan juga melakukan monitor secara berkala posisi likuiditas terhadap limit.

Untuk mengelola risiko likuiditas jangka pendek, Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Credit risk management (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	
	582.361	Cash and cash equivalents
	3.302.399	Securities
	364.841	Equity investments
	5.721.389	Loans - net
	41.246	Accrued interest income
	76.350	Derivative receivable
	13.681	Other assets - net
	10.102.267	

As of December 31, 2019 and 2018, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amounts of the Company's financial assets. The collateral and other credit enhancements are described in Note 9.

There are no financial asset and financial liability subject to offsetting as of December 31, 2019 and 2018.

v. Liquidity risk management

Liquidity risk mainly arises from the potential maturity mismatch between the Company's financial assets and liabilities. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserve funds, obtaining additional borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company also monitors the liquidity position against limit.

In managing short-term liquidity risk, the Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

v. Liquidity risk management (continued)

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan per tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

31 Desember/December 31, 2019

	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	2.429.067	-	-	-	-	-	-	2.429.067
Efek-efek/Securities	-	-	250.661	712.013	436.628	694.188	639.446	2.732.936
Investasi saham/Equity investments	-	-	-	-	389.636	-	-	389.636
Pinjaman diberikan/Loans	145.632	150.635	433.496	1.409.767	1.060.484	1.893.585	1.312.612	6.406.211
Piutang bunga/Accrued interest income	62.905	-	-	-	-	-	-	62.905
Tagihan derivatif/ Derivative receivable	-	-	-	-	44.290	-	-	44.290
Aset lain-lain/ Other assets	25.793	-	-	-	-	-	-	25.793
	<u>2.663.397</u>	<u>150.635</u>	<u>684.157</u>	<u>2.121.780</u>	<u>1.931.038</u>	<u>2.587.773</u>	<u>1.952.058</u>	<u>12.090.838</u>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Utang lain-lain/Other payables	8.728	-	-	-	-	-	-	8.728
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	37.985	-	-	-	-	-	-	37.985
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	-	-	-	-	17.585	22.085	-	39.670
Surat utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	15.858	-	960.914	620.050	586.242	-	-	2.183.064
Pinjaman diterima/ Fund borrowings	7.874	-	1.489.168	1.836.640	690.031	690.032	-	4.713.745
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	52.469	39.894	53.644	233.631	268.249	1.018.061	1.476.970	3.142.918
	<u>122.914</u>	<u>39.894</u>	<u>2.503.726</u>	<u>2.690.321</u>	<u>1.562.107</u>	<u>1.730.178</u>	<u>1.476.970</u>	<u>10.126.110</u>
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	2.540.483	110.741	(1.819.569)	(568.541)	368.931	857.595	475.088	1.964.728

31 Desember/December 31, 2018

	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	582.361	-	-	-	-	-	-	582.361
Efek-efek/Securities	-	-	-	861.058	1.027.543	449.958	963.840	3.302.399
Investasi saham/Equity investments	-	-	-	-	364.841	-	-	364.841
Pinjaman diberikan/Loans	372.175	144.510	242.245	1.473.594	996.369	1.743.422	916.634	5.888.949
Piutang bunga/Accrued interest income	41.246	-	-	-	-	-	-	41.246
Tagihan derivatif/ Derivative receivable	76.350	-	-	-	-	-	-	76.350
Aset lain-lain/Other assets	30.776	-	-	-	-	-	-	30.776
	<u>1.102.908</u>	<u>144.510</u>	<u>242.245</u>	<u>2.334.652</u>	<u>2.388.753</u>	<u>2.193.380</u>	<u>1.880.474</u>	<u>10.286.922</u>

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

v. Liquidity risk management (continued)

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan per tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of December 31, 2019 and 2018 is as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2018								
	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Utang lain-lain/Other payables	8.373	-	-	-	-	-	-	8.373
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	30.352	-	-	-	-	-	-	30.352
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	18.150	-	-	-	-	-	-	18.150
Surat utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	28.489	-	1.023.235	249.645	424.396	-	-	1.725.765
Pinjaman diterima/ Fund borrowing	508.960	-	-	3.082.597	-	-	-	3.591.557
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	46.946	32.021	52.267	227.909	261.090	914.140	1.503.036	3.037.409
	641.270	32.021	1.075.502	3.560.151	685.486	914.140	1.503.036	8.411.606
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	461.638	112.489	(833.257)	(1.225.499)	1.703.267	1.279.240	377.438	1.875.316

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flow* per tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The remaining contractual maturities of the liabilities based on *undiscounted cashflows* as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

31 Desember/December 31, 2019						
	0 - 3 bulan/ months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang lain-lain	8.373	-	-	-	8.373	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	30.352	-	-	-	30.352	Accrued expense and other liabilities
Liabilitas derivatif	18.150	-	-	-	18.150	Derivative liabilities
Surat utang yang diterbitkan	41.711	41.711	1.048.422	1.440.669	2.572.513	Debt securities issued
Pinjaman diterima	32.539	45.903	39.012	4.544.961	4.662.415	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	59.292	43.585	104.735	4.003.565	4.211.177	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	190.417	131.199	1.192.169	9.989.195	11.502.980	Total financial liabilities

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dicatat berdasarkan tingkat bunga pasar.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Fair value of financial instruments

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements is a close estimation of their fair values, both for those that have short term maturities as well as those that carry at market rates of interest.

The significant assumptions used in determining the fair value of financial assets and liabilities are set out below.

Fair value measurements recognized in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments as of December 31, 2019 and 2018 that grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognized in the
statement of financial position (continued)

31 Desember/December 31, 2019						
Nilai wajar/Fair value						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Financial asset at available-for-sale
Efek-efek	277.910	277.910	-	-	277.910	Securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Financial asset at FVTPL
Investasi saham	389.636	389.636	-	-	389.636	Equity investments
Tagihan derivatif	44.290	-	44.290	-	44.290	Derivative receivable
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Efek-efek	2.195.320	2.224.005	-	-	2.224.005	Securities
	2.907.156	2.891.551	44.290	-	2.935.841	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	39.670	-	39.670	-	39.670	Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liability for which fair values are disclosed
Surat utang yang diterbitkan	2.183.064	2.216.880	-	-	2.216.880	Debt securities issued
	2.222.734	2.216.880	39.670	-	2.256.550	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognized in the
statement of financial position (continued)

31 Desember/December 31, 2018						
Nilai wajar/Fair value						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Financial asset at available-for-sale
Efek-efek	819.920	819.920	-	-	819.920	Securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Financial asset at FVTPL
Investasi saham	364.841	364.841	-	-	364.841	Equity investments
Tagihan derivatif	76.350	-	76.350	-	76.350	Derivative receivable
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Efek-efek	2.232.273	2.089.643	-	-	2.089.643	Securities
	3.493.384	3.274.404	76.350	-	3.350.754	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	18.150	-	18.150	-	18.150	Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liability for which fair values are disclosed
Surat utang yang diterbitkan	1.725.765	1.711.921	-	-	1.711.921	Debt securities issued
	1.743.915	1.711.921	18.150	-	1.730.071	

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (termasuk sukuk yang diukur biaya perolehan) dan surat utang yang diterbitkan mendekati nilai tercatat, karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Fair values of certain financial assets and liabilities other than held-to-maturity (including sukuk at acquisition cost) and debt securities issued approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (termasuk sukuk yang diukur biaya perolehan) dan surat utang yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari/ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Fair value of financial instruments (continued)

The fair value of held-to-maturity (including sukuk at acquisition cost) and debt securities issued is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

35. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk. Laba rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments information concerning the main segments as set out as follows:

	31 Desember/December 31, 2019				
	Produk Investasi/ Investment products	Produk Tresuri/ Treasury products	Jasa Advisory/ Advisory services	Total	
Pendapatan bunga	643.994	142.377	-	786.371	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	37.490	-	-	37.490	Provision and commission income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	-	4.067	-	4.067	Realized gain from sale of securities
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan investasi saham	1.010	-	-	1.010	Realized gain from sale of equity investment
Keuntungan yang direalisasi dari transaksi derivatif	-	5.781	-	5.781	Realized gain from derivative transaction
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar transaksi derivatif	-	8.745	-	8.745	Unrealized gain from changes in fair value of derivative transaction
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai wajar investasi saham	24.795	-	-	24.795	Unrealized gain from the fair value of equity investment
Kerugian belum direalisasi dari nilai wajar opsi saham	(22.655)	-	-	(22.655)	Unrealized loss from the fair value of shares option
Pendapatan jasa advisory	-	-	8.059	8.059	Advisory income
Pendapatan lainnya	728	-	-	728	Other income
Beban bunga	(505.208)	(120.945)	-	(626.153)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(31.945)	(35.647)	(9.176)	(76.768)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(5.403)	-	358	(5.045)	Provision for impairment losses
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(114.021)	Unallocated expenses - net
Rugi sebelum manfaat pajak	142.806	4.378	(759)	32.404	Loss before tax benefit

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk. Laba rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut (lanjutan):

35. OPERATING SEGMENT (continued)

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments information concerning the main segments as set out as follows (continued):

	31 Desember/December 31, 2018				
	Produk Investasi/ Investment products	Produk Tresuri/ Treasury products	Jasa Advisory/ Advisory services	Total	
Pendapatan bunga	586.223	144.296	-	730.519	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	30.849	-	-	30.849	Provision and commission income
Kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek	-	(881)	-	(881)	Realized loss from sale of securities
Keuntungan yang direalisasi dari transaksi derivatif	-	45.534	-	45.534	Realized gain from derivative transaction
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar transaksi derivatif	-	(8.745)	-	(8.745)	Unrealized loss from changes in fair value of derivative transaction
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai wajar investasi saham	(65.552)	-	-	(65.552)	Unrealized loss from the fair value of equity investment
Keuntungan belum direalisasi dari nilai wajar opsi saham	66.946	-	-	66.946	Unrealized gain from the fair value of shares option
Pendapatan jasa advisory	-	-	12.409	12.409	Advisory income
Pendapatan lainnya	2.764	-	-	2.764	Other income
Beban bunga	(473.303)	(159.541)	-	(632.844)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(35.825)	(34.522)	(10.265)	(80.612)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(22.841)	-	(4.501)	(27.342)	Provision for impairment losses
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(119.742)	Unallocated expenses - net
Rugi sebelum manfaat pajak	89.261	(13.859)	(2.357)	(46.697)	Loss before tax benefit

36. LABA/(RUGI) PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba/(rugi) bersih per saham dasar:

36. GAIN/(LOSS) PER SHARE

The following presents the computations of basic income/(loss) per share:

	31 Desember/December 31,			
	Rugi bersih tahun berjalan/ Net loss for the year	Rata-rata Tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Rugi per saham/ Loss per share (Dalam ribuan Rupiah/ thousands of Rupiah)	Years
Tahun				
2019	15.976	2.000.000	8	2019
2018	(42.948)	2.000.000	(21)	2018

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas adalah sebagai berikut:

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash investing and financing activities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Kenaikan/(penurunan) efek-efek tersedia untuk dijual dari perubahan nilai wajar	33.196	(49.143)	Increase/(decrease) in available-for-sale securities from changes in fair value
Kenaikan aset lain-lain dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	617	889	Increase in other assets through accrued expense and other liabilities
Kenaikan aset tetap dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	96	Increase in fixed assets through accrued expense and other liabilities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31, 2019	
Surat utang yang diterbitkan	1.725.765	475.000	-	(17.701)	2.183.064	Debt securities issued
Pinjaman diterima	3.591.557	1.177.250	(37.150)	(17.912)	4.713.745	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	3.037.409	199.502	(107.530)	13.537	3.142.918	Subordinated loans
	8.354.731	1.851.752	(144.680)	(22.076)	10.039.727	

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31, 2018	
Surat utang yang diterbitkan	1.521.722	200.000	-	4.043	1.725.765	Debt securities issued
Pinjaman diterima	6.544.571	(3.215.150)	195.950	66.186	3.591.557	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	2.622.652	233.201	180.783	773	3.037.409	Subordinated loans
	10.688.945	(2.781.949)	376.733	71.002	8.354.731	

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 per tanggal 10 Februari 2020 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak Harold J.D. Tjiptadjaja sebagai Direktur Investasi Perusahaan dan Bapak M. Chatib Basri sebagai Presiden Komisaris Perusahaan.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Decree No. 23 of Circulation Resolution of Shareholders in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 10, 2020 of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, the Shareholders approved the resignation of Mr. Harold J. D. Tjiptadjaja as Investment Director of the Company and Mr. M. Chatib Basri as President Commissioner of the Company.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

39. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 14 Februari 2020.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements are the responsibilities of the management and were approved and authorized for issue by the Directors on February 14, 2020.